

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dosen Pembimbing PPL : Sugiharyanto, M.Si.



**Disusun Oleh :
ANTON KURNIAWAN
NIM. 11416241040**

**PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

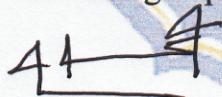
Nama : Anton Kurniawan
NIM : 11416241040
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Sugiharyanto, M.Si.

NIP. 19590319 198601 1001

Guru Pembimbing



Nurgiyanti, S.Pd

NIP. 19731121 200604 2 010

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta

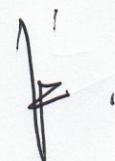


Retna Wuryaningsih, S.Pd

NIP. 19690726 199512 2 003

Koordinator PPL

SMP Negeri 6 Yogyakarta



W. Bayu Margana, S.Pd

NIP 19630926 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi SMP Negeri 6 Yogyakarta yang akan diselenggarakan pada 1 Juli – 17 September 2014 dan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Laporan ini juga ditulis sebagai bukti tercatat pelaksanaan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

Terselesainya pelaksanaan PPL ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, kerjasama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada semua pihak, diantaranya :

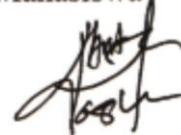
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
3. Bapak Sugiharyanto M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan serta penyusunan laporan PPL.
4. Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
5. Bapak W. Bayu Margana, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Nurgiyanti S.Pd. selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan petunjuk dalam pelaksanaan praktik mengajar.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta dukungannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL ini.

8. Seluruh peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
9. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
10. Teman-teman PPL UNY di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kebersamaan selama ini baik dalam suka maupun duka dan bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan kegiatan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Demikian laporan akhir ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama. Semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa



Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI	
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan	27
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	36
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 6 Denah Ruang SMP N 6 Yogyakarta
- Lampiran 7 Kartu bimbingan PPL
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 Silabus Kelas VII dan Kelas IX
- Lampiran 10 Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 11 Kisi-kisi Ulangan Harian, Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 12 Daftar Nilai dan Analisis Nilai Hasil Ulangan
- Lampiran 13 Soal Perbaikan, Soal Pengayaan dan Kunci Jawaban
- Lampiran 14 Daftar nilai progam perbaikan dan pengayaan
- Lampiran 15 Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik
- Lampiran 16 Hasil Penilaian Kinerja Peserta Didik
- Lampiran 17 Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PPL DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

Oleh:

Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah, mahasiswa menerima ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik, tidak sekadar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berlokasi di SMP N 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 14 Juli – 17 September 2014. Pada tahap persiapan, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan observasi peserta didik serta kondisi fisik sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan melaksanakan 7 kali praktik mengajar di kelas VII G dan 8 kali praktik mengajar di kelas IX G. Untuk program insidental, praktikan praktik mengajar sebanyak 1 kali yaitu di kelas IX F. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, eksperimen, presentasi, dan penugasan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, animasi, slide power point, LKS beserta alat dan bahan praktikumnya. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Praktikan juga dapat meningkatkan pengertian tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaanya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaanya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. RW. Monginsidi 1 Yogyakarta 55233.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan KKN-PPL yaitu pada bulan Februari 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode Juli sampai 17 September 2014.

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun Hasil-hasil yang diproleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut

1. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta.

1. Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
3. Memotivasi siswa untuk berprestasi
4. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
5. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta:

Kepala Sekolah : Retna Wuryaningsih, S. Pd.

Wakasek

Urusan Kurikulum : W. Bayu Margana, S. Pd.

Urusan Kesiswaan : Dra. Widawati

Urusan Sarana dan Prasarana : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Humas : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Perpustakaan : Suratmi, S. Pd.

Urusan Laboratorium Komputer : Supriyono, S.Pd.

Urusan Laboratorium IPA : Santy Astuty, S. Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A : Endang Wardiyani, S. Pd.

Kelas VII B : Sugimin, S. Ag.

Kelas VII C : Kitri Sukamti, S.Pd.

Kelas VII D : Ririn Rekno Winahyu, S.Pd

Kelas VII E : Nurgiyanti, S. Pd.

Kelas VII F : Wijayanti, S.Pd.

Kelas VII G : Sugiyarto, A.Md.Pd

Kelas VIII A : Titik Irawati, S. Pd.

Kelas VIII B : Santy Astuty, S.Pd.

Kelas VIII C : Marcus Agus DW., S.Pd.

Kelas VIII D : Berta Nur Widayastuti, S.Pd.

Kelas VIII E : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.

Kelas VIII F : Endang SW, S.Th.

Kelas VIII G : Supriyono, S.Pd.

Kelas IX A : Dwi Isnawati, S. Pd.

Kelas IX B : Dra. Esti Sulistiantini

Kelas IX C : Tuti Hendrawati, S. Pd.

Kelas IX D : Sukarno, S.Pd.

Kelas IX E : Erningsih, S. Pd.

Kelas IX F : Maria Goretti W., S. Pd.

Kelas IX G : Windarti, S.Pd.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 antara lain:

Bahasa Inggris	: G. Erna Janu P., S. Pd.
	Dwi Isnawati, S. Pd.
	Endang Wardiyani, S.Pd.
	Susana Endang Cahyani, S.Pd.
	Suroso, S.Pd.
Bahasa Indonesia	: Dra. Esti Sulistiantini
	Titik Irawati, S. Pd.
	Suratmi, S. Pd.
	Agustinus Sutrisno, S. Pd.
	Sri Wahyu Aspriyanti, S. Pd.
Seni Rupa	: Novi Budianto, S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	: Retna Wuryaningsih, S. Pd.
	Sukarno, S. Pd.
	Felix Sujatmoko, S. Pd.
	Mugiyono, S. Pd.
	Marcus Agus D. W., S. Pd.
	Santy Astuty, S. Pd.
Matematika	: W. Bayu Margana, S. Pd.
	Dra. Widawati
	Sugiyarto, A. Md.
	Ririn Rekno Winahyu, S. Pd.
	Tuti Hendrawati, S. Pd.
	Ririn Rekno W., S. Pd.
	Berta Nur Widyastuti, S.Pd.
Agama Islam	: Sugimin, S. Ag.
	Mustarsyidah, S. Ag.
Bahasa Jawa	: Windarti, S. Pd.
	Kitri Sukamti, S. Pd.
TIK	: Benbrilianto, S.T.
Seni Tari	: Yustina Sri Ary W., S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Dra. T. Sugiyarti
	Erningsih, S. Pd.
	Pardjana, B. A.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Nurgiyanti, S. Pd.

Budiono Gidion, A.Md.

Tumini, S.Pd.

Penjaskes	:	Supriyadi Wijayanti, S. Pd.
BP / BK	:	Sri Partini, S. Pd. Dra. Siswinarni
Agama Kristen	:	Endang SW, S. Th
Agama Katholik	:	Dra. Fransisca Rustiyati
Agama Hindu	:	Bagus Ilham, S. Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan	:	Dwi Cahyaningtyas, S. Pd. Maria Goretti W., S. Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- Ruang belajar mengajar/kelas
- Ruang perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium bahasa
- Laboratorium komputer
- Ruang tata usaha
- Ruang BK
- Ruang dan fasilitas UKS
- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang media
- Mushola
- Ruangan non muslim
- Kantin
- Parkir
- Lapangan
- Ruang penunjang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru, dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi baik.

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 52 majalah, 325 surat kabar, dan 1422 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

3) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung manjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

4) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

7) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

8) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

9) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

10) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

11) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Projektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

12) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

13) Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim ada dua, yaitu ruangan untuk agama katolik dan ruangan untuk agama kristen.

14) Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat

15) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

16) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

17) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Total siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 707 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 235 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 237 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IX adalah 235 siswa.

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta:

- a. 23 – 26 Februari 2011 Basket POSE 3 SMA Budayawanana Yogyakarta, juara I Basket Putri.
- b. 27 Februari 2011 Bulan Menulis, juara II penulisan fiksi, juara II penulisan opini.
- c. 3 – 9 Februari BODA Peduli Prestasi, juara I.
- d. 9 – 15 Mei 2011 Milad ke-22 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, juara IV.
- e. 15 – 24 Juni 2011 Gama Basket Ball Competition, juara I.
- f. 25 Juli 2011 Bupati Cup VII 2011, juara III, penulisan cerita pendek juara harapan IV.
- g. Oktober 2011 PRB (Pengurangan Resiko Bencana) juara II.
- h. 24 Oktober 2011 Imajinasi mobil masa depan juara III, gladi kawruh juara I.
- i. Desember 2011 Lomba penulisan essai museum di kota Yogyakarta juara I.
- j. Maret 2012 Lomba tolak peluru putra juara II, Lompat jauh putra juara III, Basket putra juara II.
- k. Maret 2012 Kejuaraan SMA 4 CUP, juara I.
- l. April 2012 *MTC Friendship Game* 2012 Taekwondo, juara II, juara III, juara III.
- m. 16 – 19 April 2012, Lomba Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional. Juara II putra renang gaya kupu-kupu putra, juara II putra renang gaya dada, juara III putra rengan gaya punggung, juara II putra rengan gaya bebas. Juara II putri rengang gaya dada, juara III putri renang gaya kupu-kupu.
- n. 28 – 29 April 2012 *Battle Competition Chevrolet Spark*, juara II putra, juara III putri, juara IV putri.
- o. 28 April 2012 Lomba menghias gerabah tingkat SMP, juara I.
- p. Mei 2012 SMADA Futsal Competition tingkat SMP, juara I.
- q. 14 – 16 Mei 2012 Multi Cup III, juara II, Top score – top score.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

- r. Mei 2012 Kompetisi Matematika dan Pengetahuan tentang DIY, juara I.
- s. Juni 2012 SMADA BASKET Competition, Juara I.
- t. 14 – 15 Juni 2012 Kontes Robot Pintar Yogyakarta V 2012, juara I. Lomba Bola Basket Stece Cup III di SMA Stelladuce 1 Yogyakarta, juara II. The Best Suporther stece cup III. Lomba Seni Kaligrafi putri tingkat SMP, juara II.
- u. 16 Desember 2012 Kontes Sains Anak Pintar tingkat SMP kota Yogyakarta, juara III, juara harapan II. Lomba Band SMP se-DIY juara III, Lomba poster SMA BOPKRI juara harapan IV.
- v. 17 Februari 2013 Debat Argumentasi Pancasila juara harapan I.
- w. 27 – 28 April 2013 Lomba renang putra gaya kupu-kupu 50 meter juara I, renang putra gaya bebas 400 meter juara I, renang putra gaya bebas 200 meter juara II, renang putra gaya bebas 100 meter juara III. Renang gaya punggung putra 200 meter juara II, renang gaya punggung putra 100 meter juara II.
Robot penjejak cahaya pemadam api juara I, Pencak Silat Tunggal O2SN Tingkat DIY 2013 juara I.
- x. 21 – 24 Juni 2013 Lomba Galang 2013 SMAN 1 Yogyakarta, juara favorit putra.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 6 Yogyakarta dikepalai oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. Terdapat sebanyak 47 guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan rincian tingkat pendidikan: guru lulusan S1 sebanyak 43 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 sebanyak 1orang, lulusan D2 sebanyak 2 orang, dan D1 hanya 1 orang. Guru-guru di sekolah ini memiliki profesionalitas yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang begitu hangat sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

3) Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 14 orang. Terdapat 4 orang karyawan yang berstatus PNS, 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS), dan 1 orang lulusan SMP.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, tari, bulutangkis, sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, dan MIPA jurnalistik, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, dan renang.

5) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta ada sebanyak tiga orang yang dua diantaranya berlatar belakang pendidikan BK dan satunya ilmu pendidikan. Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

6) OSIS

Kegiatan OSIS sementara dipusatkan di Laboratorium Fisika karena belum adanya ruangan baru. Struktur OSIS terdiri dari 8 inti dan 8 bidang. Adapun OSIS ini dibimbing oleh salah satu guru. Beberapa program OSIS yang sudah atau sedang berjalan termasuk program yang baik di kepengurusan tahun ini, dan pertemuan rutin pengurus OSIS juga dilakukan dengan baik dan teratur setiap satu minggu sekali.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Selasa, 25 februari 2014. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 14 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Matematika, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat delapan kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII G dan IX G.

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remidial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

b. Program Insidental

1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut yaitu di kelas IX F.

6. Penyusunan Laporan

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2014 dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 di laboratorium IPA.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (9 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (10-15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2014. Dari pihak UNY diwakili oleh Purwanti Widhi Hastuti, M.Pd selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII E pada tanggal 12 Mei 2014 pukul 08.40 – 10.20 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang suhu.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih sering bekerjasama dalam kelompok sekaligus dapat bertukar pengetahuan dengan kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, kertas HVS, powerpoint dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaiannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 6 Yogyakarta kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan sekarang untuk tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum 2013.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang mengerjakan evaluasi soal tentang suhu. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi kemudian siswa mengerjakan evaluasi soal yang diberikan guru. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas mengerjakan soal di papan tulis secara langsung sementara siswa yang lain mengerjakan di buku. Setelah itu masing-masing siswa mengoreksi jawabannya dan melakukan penilaian dengan bantuan guru. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Adapun hasil dari observasi lingkungan sekolah yaitu :



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">Tata tanaman masih kurang, hal ini dikarenakan tidak ada lahan tanah untuk menanam tanaman sehingga suasana sekolah masih panas.Lantai masih agak berdebu dikarenakan akibat dari abu vulkanik gunung kelud.Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none">Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluarganya sangat erat.Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik.Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none">Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu D3, D2, D1, SMA dan SMP.Admin di bagian karyawan yaitu P. Eko
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none">SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap.Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih.Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, laboratorium computer serta laboratorium Seni Musik dan seni rupa. Dimana fasilitasnya sudah cukup baik.
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk mewadahi sejumlah kurang lebih 700 siswanya.Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, baru ada buku sastra ,buku paket matematika, dan agama.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).• Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 15 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.• Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu<ol style="list-style-type: none">1. Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.2. Ruang alat3. Ruang buku dan alat.• Terdapat fasilitas fotocopi, computer, dan wifi.• Terdapat 3 karyawan pengurus koperasi, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.• Ada 2 ruang laboratorium ipa yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja , kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum.• Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none">• Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).• Butuh papan presensi yang memenuhi standar.• 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang uks.• Ruangan BK juga kurang kondusif karna masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar dance, tempat bermain siswa, dsb. Sehingga proses konseling menjadi berisik/ terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunakan tempat mana saja yang penting tenang dan nyaman.
9	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none">• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalistik, dll.• Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.• Ruangan Eksatrakurikuler Taekondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio musik(lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.• Ruangan/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none">• OSIS tidak mempunyai ruangan khusus, untuk sementara memakai lab fisika.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang.• Pembimbing Ibu Widyawati.• Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental.• Programnya OSIS diantaranya yaitu smothes (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), mad mapping, peleton inti, dll.
12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.• Ruang UKS belum menjadi ruangan tersendiri karena masih menyatu dengan ruang BK dan hanya disekat oleh almari saja.• Penataan ruang UKS sendiri belum sepenuhnya tertata rapi/masih berantakan.• Terdapat 4 ranjang dimana keadaannya kurang bersih dan kurang rapi.• Terdapat pula lemari sebagai penyekat antara ruang BK. Di dalam lemari berisi selimut, kain yang tertata masih sangat berantakan.• Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.• Keadaan lantai masih kotor.• Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.• Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.
13	Administrasi (karyawan,	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

	sekolah, dinding)	kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru. <ul style="list-style-type: none">• Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll.• Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.• Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di buka.• Ruangan koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.• Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah.
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan lapangan disekolah masih berdebu dikarenakan abu vulkanik dari gunung kelut masih belum besih secara total.• Kondisi toilet cukup bersih.• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.• Ruang guru sudah cukup bersih.

B. PELAKSANAAN

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 14 Juli 2014 antara lain:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik (buku *siswa IPS kurikulum 2013*), juga belajar dari sumber lain seperti internet. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar. Selama 2,5 bulan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan menyusun 6 RPP yang diberikan untuk dua kelas. Dari enam RPP tersebut, terdapat RPP KTSP untuk kelas IX 3 buah dan 3 buah RPP K13 untuk kelas VII.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah powerpoint, dan video pembelajaran.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

2. Membahas PR Jika Ada

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. PR peserta didik ditukar dengan teman sebelahnya kemudian dicocokan dan dibahas bersama sama. Peserta didik diberi kesempatan untuk membacakan jawabannya. Apabila banyak jawaban yang berbeda, kemudian guru mengklarifikasi dengan memberi penjelasan.

3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Contohnya materi mengenai *letak astronomis Indonesia*. Sedangkan tujuan yang seharusnya disampaikan adalah *Hari ini kita akan mempelajari tentang*



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

pengertian letak astronomis Indonesia dan pengaruhnya. Tujuan disampaikan agar peserta didik dapat mengerti pokok pelajaran yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya juga dengan memotivasi. Motivasi dapat berupa gambar ataupun video, hal ini agar peserta didik menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga memotivasi dengan memberikan contoh materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

4. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaiannya diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan.

5. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi bervariatif, study pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

6. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar dibuat oleh pendidik. Soal disesuaikan dengan indikator. Bentuk Evaluasi ini berupa quiz, pre-test, PR dan laporan. Apabila latihan soal tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan. Selain itu terdapat evaluasi dalam bentuk laporan. Laporan merupakan hasil akhir dari praktikum. Dalam laporan terdapat kemampuan peserta didik dapat melakukan percobaan, mencatat hasil percobaan, menganalisis hasil percobaan, menarik kesimpulan.

7. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Pengayaan materi dapat dijelaskan pokok materi. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

8. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

9. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam, berdoa serta dapat mengampil pelajaran dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa yang komunikatif sehingga adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti kesimpulan, penyampaian materi selanjutnya. Namun, seiring berjalannya waktu dan di bimbing guru pembimbing pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan masukan bahwa ketika memulai pelajaran, keadaan peserta didik harus sudah dalam keadaan siap.
- 2) Ketika menutup pelajaran, praktikan dan peserta didik menarik kesimpulan pelajaran.
- 3) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 4) Membimbing dalam pengkondisian kelas ketika ramai.
- 5) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 6) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 7) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak dua kali, yang dilakukan di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, praktikan siap untuk melakukan praktek mengajar. Berikut Rincian kegiatan tersebut:

a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus - 10 September 2014. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan individual teaching. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VII G dan IX G. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperiment dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah VII G dan IX G.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 15 kali dengan menggunakan 6 RPP mata pelajaran IPS. Alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran setiap satu pekan. Di samping itu, terdapat juga PPL insidental yang berupa menggantikan guru mengajar dikarenakan berhalangan hadir/ ada kepentingan yaitu mengajar di kelas IX F. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Rabu, 13 Agustus 2014	IX G	3 - 4	Negara maju dan negara berkembang	Praktik Mengajar
Kamis, 14 Agustus 2014	IX G VII G	1 - 2 7 - 8	Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang Letak wilayah dan pengaruhnya terhadap Indonesia	Praktik mengajar Praktik mengajar
Senin, 18 Agustus 2014	VII G	1 - 2	Letak astronomis dan letak geografis	Praktik mengajar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Rabu, 20 Agustus 2014	IX G	3 - 4	Contoh negara maju dan negara berkembang	Praktik mengajar
Kamis, 21 Agustus 2014	IX G VII G	1 - 2 7 - 8	Sebab-sebab perang dunia II Keadaan iklim Indonesia	Praktik mengajar Praktik mengajar
Senin, 25 Agustus 2014	VII G	1 - 2	Bentuk-bentuk muka bumi dan aktivitas penduduknya	Praktik mengajar
Rabu, 27 Agustus 2014	IX G	3 - 4	Jalannya perang dunia II	Praktik mengajar
Kamis, 28 Agustus 2014	IX G VII G	1 - 2 7 - 8	Dampak terjadinya perang dunia II Flora dan fauna di Indonesia	Praktik mengajar Praktik mengajar
Senin, 1 September 2014	VII G	1 - 2	Flashback materi 0(letak wilayah, keadaan alam, dan flora fauna)	Praktik mengajar
Rabu, 3 September 2014	IX G	3 - 4	Flashback materi (sebab-sebab terjadinya perang dunia II, Jalannya perang, dan dampak terjadinya perang)	Praktik mengajar
Kamis, 4 September 2014	IX G VII G	1-2	Ulangan Harian 1 (negara maju dan negara berkembang) Kehidupan sosial masyarakat Pra-aksara,	Observasi Praktik mengajar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

			Hindu-Budha, dan Islam	
Senin, 8 September 2014	VII G	1 - 2	Ulangan Harian 1 (letak wilayah, keadaan alam, dan flora fauna)	Observasi
Rabu, 10 September 2014	IX G	3 - 4	Remidial dan pengayaan Ulangan Harian 1 (negara maju dan negara berkembang) Perang Asia-Pasifik dan kependudukan Jepang di Indonesia	Observasi Praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Insidental

Selain praktik mengajar PPL, praktikan mendapat praktek mengajar insidental dikarenakan guru pembimbing berhalangan hadir/ ada kepentingan sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh kesempatan 1 kali yaitu di lakukan di kelas IX F. Adapun proses pembelajaran insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Senin, 1 September 2014	IX F	3 – 4	Negara Maju dan Negara Berkembang	Praktik Mengajar

c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan
- 6) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 7) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 8) Analisis ulangan harian.

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar bahwa menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Sabtu.
- c. Pendampingan kegiatan peserta didik, antara lain: PPDB, MOPDB, pesantren kilat, Pelatihan TONTI.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 8 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VII G dan IX G.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing IPS. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 14 Juli – 17 september 2014.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Ibu Nurgiyanti S.Pd. Beliau mengajar IPS di kelas Kelas VII dan IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian, analisis ulangan harian, berita acara, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi IPS mengenai keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia, negara maju dan negara berkembang serta perang dunia II. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, observasi, dan eksperiment. Dalam praktik mengajar menggunakan power point, selain itu siswa disuguhkan dengan video peristiwa masa lalu dan gambar-gambar alam serta hewan yang berhubungan dengan IPS agar siswa menjadi tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran IPS.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menampilkan slide presentasi dan mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

menggunakan media power point , video. Untuk mereview materi praktikan menggunakan kuiz, tugas-tugas mandiri. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu dipantau dan dibantu oleh Ibu Nurgiyanti S.Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
3. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penialaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
6. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
7. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 2) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

c. Solusi

- 1) Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- 2) Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
 - b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
 - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
 - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I.* Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2013. *Panduan PPL.* Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R.W. Monginsidi No. 1 Yogyakarta Telp (0274) 512268

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Observasi	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Mengajar Kelas VII G											
	a. Persiapan	4	4	2	9	4	4	8				35
	b. Pelaksanaan			2	4	4	4	4				18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2	4				8
2.	Mengajar Kelas IX G											
	a. Persiapan	2	4	8	4	4	4	8				34
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4				20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2		2		4				8
3.	Pembuatan Kisi-kisi Ulangan Harian											
	a. Persiapan						1					1
	b. Pelaksanaan						8					8
	c. Evaluasi						1					1
4.	Pembuatan Soal Ulangan Harian											
	a. Persiapan						1					1
	b. Pelaksanaan						3	18				21



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

	c. Evaluasi						3						3
5.	Pembuatan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian												
	a. Persiapan						1						1
	b. Pelaksanaan						10						10
	c. Evaluasi						2						2
6.	Penyusunan RPP Kelas VII dan IX												
	a. Persiapan		1		1	1							3
	b. Pelaksanaan		8		12	6							26
	c. Evaluasi		2		1	4							7
7.	Bimbingan DPL PPL												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan				1		1						2
	c. Evaluasi				2		1						3
8.	Pembuatan Laporan												
	a. Persiapan						5						5
	b. Pelaksanaan						9	48					57
	c. Evaluasi						1	4					5



Universitas Negeri Yogyakarta

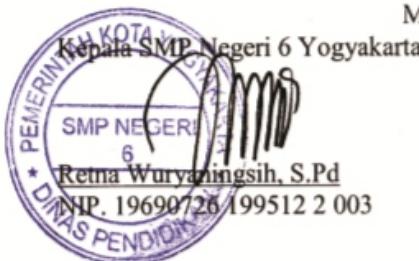
MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Observasi	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	Jumlah Jam	6	19	18	40	29	34	81	52			279



Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiharyanto M.Si.
NIP.

Yogyakarta, 14 September 2014

Yang membuat,

Anton Kurniawan
NIM 11416241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R.W. Monginsidi No. 1 Yogyakarta Telp (0274) 512268
GURU PEMBIMBING : Nurgiyanti S,Pd.

NAMA MAHASISWA : Anton Kurniawan
NO. MAHASISWA : 11416241040
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS
DOSEN PEMBIMBING : Sugiharyanto M,Si.

MINGGU KE II

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 13 Agustus 2014	IX G 3 – 4	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi negara maju dan berkembang➤ Identifikasi indikator negara maju➤ Identifikasi indikator negara berkembang	<p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengidentifikasi negara maju dan berkembang➤ Indikator negara maju dan berkembang➤ Berdiskusi indikator negara maju dan berkembang➤	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik kurang efektif dalam melakukan diskusi karena masih banyak yang ribut sendiri keluar dari materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan penegasan pada sikap siswa
2	Kamis, 14 Agustus 2014	IX G 1 – 2	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang➤ Contoh negara maju dan berkembang di dunia	<p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang➤ Contoh-contoh negara maju dan berkembang➤ Berdiskusi ciri-ciri negara maju dan berkembang➤ Pre-test negara maju dan berkembang	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik kurang efektif dalam melakukan diskusi karena masih banyak yang ribut sendiri keluar dari materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Diberikan diskusi kreatif dan inovatif



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		VII G 7-8	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Identifikasi Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia ➤ Pengaruh Letak Astronomis ➤ Pengaruh Letak Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi letak wilayah Indonesia ➤ Berdiskusi tentang letak astronomis dan geografis ➤ Presentasi tentang letak geografis dan astronomis Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik kurang fokus ke materi karena masih pada transisi dari SD ke SMP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberikan permainan yang berhubungan dengan IPS dan diberikan materi yang mudah dipahami.

MINGGU KE III

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Senin, 18 Agustus 2014	VII G 1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Letak geografis dan kehidupan masa lampau ➤ Identifikasi keadaan iklim indonesia 	<p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi pengaruh keadaan geografis dan pengaruhnya terhadap kehidupan masa lampau ➤ Mengidentifikasi letak wilayah dan pengaruhnya pada kondisi iklim ➤ Mengidentifikasi iklim musim, iklim laut, dan iklim panas ➤ Mendiskusikan kondisi iklim di indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa peserta didik bingung dengan sistem presentasi dengan model “kuis” ➤ Peserta didik berdiskusi terlalu lama sehingga tidak sempat mempresentasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu diberikan penjelasan petunjuk presentasi kuis dengan lebih mendalam ➤ Dalam menyusun RPP, manajemen waktu saat di kelas perlu lebih diperhatikan.
4	Rabu, 20	IX G	➤ Mengulas kembali secara	Peserta didik dapat:	➤ Beberapa peserta didik	➤ Diberi motivasi bahwa yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Agustus 2014	3 – 4	<ul style="list-style-type: none">➤ keseluruhan mengenai negara maju dan berkembang➤ Identifikasi sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus terjadinya perang dunia II➤ Identifikasi negara-negara pengikut perang dunia II	<ul style="list-style-type: none">➤ Menyimpulkan pembelajaran negara maju dan berkembang➤ Mengidentifikasi sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus terjadinya perang dunia II➤ Mengidentifikasi negara-negara pengikut perang dunia II➤ Berdiskusi tentang sebab-sebab terjadinya perang dunia➤ Bermain kuis poin “tanya jawab per kelompok”	<ul style="list-style-type: none">➤ belum berani untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.➤ Masih banyak yang malu-malu sehingga memakan waktu yang banyak dan tidak selesai pada satu pertemuan	<p>berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya akan mendapat tambahan nilai.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Diberi motivasi untuk bisa berusaha dan bersemangat dalam bermain kuis
5	Kamis, 21 Agustus 2014	IX G 1 – 2	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus terjadinya perang dunia II➤ Identifikasi negara-negara pengikut perang dunia II	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa melakukan kuis poin sampai selesai.➤ Pengulasan materi dan pendalaman materi sebab-sebab terjadinya perang dunia dan menjelaskan jalannya perang dunia.➤ Memahami dampak terjadinya perang dunia	<ul style="list-style-type: none">➤ Tujuan pembelajaran belum lengkap tersampaikan.➤ Penguasaan materi dirasa kurang karena belum membaca secara keseluruhan.	<ul style="list-style-type: none">➤ Rencanakan apa saja yang akan disampaikan secara mendetail.➤ Perlu persiapan yang lebih matang.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		VII G 7 – 8	➤ Identifikasi keadaan iklim indonesia	Peserta didik dapat: ➤ Mengidentifikasi daerah tempat tinggal masing masing ➤ Mengidentifikasi pergerakan angin muson dan pengaruhnya ➤ Mengidentifikasi kondisi lingkungan dan pengaruhnya pada lingkungan ➤ Melakukan kuis kreatif	➤ Kondisi siswa kurang tenang dan ribut	➤ Perlu memotivasi siswa.

MINGGU KE IV

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Senin, 25 Agustus 2014	VII G 1 – 2	➤ Identifikasi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduknya ➤ Pendalaman hubungan sebab akibat kondisi fisik lingkungan dengan aktivitas masyarakat	Peserta didik dapat: ➤ Memahami kondisi fisik negara indonesia ➤ Memahami ciri-ciri dataran rendah, bukit,dataran tinggi dan gunung ➤ Berdiskusi dalam kelompok ecil untuk tanya jawab terkait dataran rendah, bukit,dataran tinggi dan gunung	➤ Peserta didik cenderung langsung bertanya tentang penyelesaian soal daripada mencobanya terlebih dahulu.	➤ Dalam membimbing peserta didik, berilah petunjuk cara menyelesaiannya sehingga peserta didik dapat mencoba mengerjakan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Rabu, 27 Agustus 2014	IX G 3 - 4	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi jalannya perang dunia II➤ Identifikasi dampak dari adanya perang dunia II	<ul style="list-style-type: none">➤ Membaca dan memahami jalannya perang dunia II➤ Mengidentifikasi dampak di bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya dari adanya perang dunia	<ul style="list-style-type: none">➤ Ada segelintir siswa yang tidak memahami karena tidak mendengarkan dan tidak fokus	<ul style="list-style-type: none">➤ Sesekali diselingi intermezo agar tidak garing
8	Kamis, 28 Agustus 2014	IX G 1 – 2	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi dampak dari adanya perang dunia II➤ Perang Asia-Pasifik dan kependudukan Jepang di Indonesia	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">➤ Memahami secara generalisasi hubungan sebab-akibat sebuah peristiwa dengan peristiwa lain➤ Serangan Jepang ke Pearl Harbour sampai balasan sekutu dengan bom atom	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik masih ada yang mudah kebingungan terhadap penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Berikan kata kunci dalam menjelaskan materi➤ Belajar mengelola kelas agar semua peserta didik diperhatikan.
		VII G 7 - 8	<ul style="list-style-type: none">➤ Identifikasi Flora dan Fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">➤ Memahami ciri-ciri flora dan fauna➤ Memahami karakteristik flora dan fauna endemik setiap daerah	<ul style="list-style-type: none">➤ Kondisi kelas yang terlalu ramai sehingga anak-anak yang fokus pun ikut terganggu dalam menangkap pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengkondisikan ulang siswa

MINGGU KE V



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Senin, 1 September 2014	VII G 1 – 2	➤ Flashback materi (letak wilayah, keadaan alam, dan flora fauna di Indonesia) ➤ Persiapan ulangan (pembahasan kisi-kisi)	➤ Siswa aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami ➤ Siswa mencatat hal-hal penting dalam rangkuman ulasan materi yang disampaikan		
		VII F 3 - 4	➤ Negara maju dan berkembang ➤ Hubungan sebab akibat indikator negara maju dan berkembang ➤ Sebab-sebab munculnya perang dunia II ➤ Jalannya perang dunia II	➤ Memahami hubungan indikator satu dengan indikator yang lainnya ➤ Berdiskusi tentang sebab-sebab terjadinya perang dunia II dan jalannya perang ➤ Melakukan kuis poin dengan tanya jawab antar kelompok satu dengan kelompok lainnya	➤ Kekurangan waktu	➤ Perlu manajemen ulang terkait waktu pembelajaran
8	Rabu, 3 September 2014	IX G 3 - 4	➤ Flashback materi (sebab-sebab terjadinya PD II, jalannya PD II, dan dampak perang dunia) ➤ Persiapan ulangan negara maju dan berkembang (menerangkan kisi-kisi)	Peserta didik dapat: ➤ Menganalisis hubungan materi sebab-sebab, jalannya perang sampai dampaknya ➤ Memahami ulang materi negara maju dan berkembang terkait dengan kisi (siswa aktif bertanya terkait materi)	➤ Beberapa masih ada yang bingung terkait analisis hubungan antara sebab-sebab dengan dampak perang dunia	➤ Perlu menggunakan media gambar segitiga agar siswa dapat memahami penjelasan guru. ➤ Menjelaskan satu persatu dengan pelan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			ulangan)			
9	Kamis, 4 September 2014	IX G 1 – 2 VII G	➤ Ulangan Harian negara maju dan negara berkembang ➤ Kehidupan sosial masyarakat pada masa pra-aksara, hindu-budha, dan islam	Peserta didik dapat mengerjakan soal ulangan harian negara maju dan negara berkembang ➤ Presentasi kelompok yang terdiri 6 orang perkelompok ➤ Memahami perjalanan waktu kehidupan sosial masyarakat	➤ Kondisi kelas gaduh karena yang tidak presentasi ngobrol sendiri	➤ Sering kali mengkondisikan ulang kelas

MINGGU KE VI

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Senin, 8 September 2014	VII G 1 - 2	➤ Ulangan Harian letak wilayah, bentuk muka bumi dan flora fauna di Indonesia yang sebangun.	Peserta didik dapat mengerjakan soal ulangan harian letak wilayah, bentuk muka bumi dan flora fauna di Indonesia		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari, tanggal	Kelas/ Jam Pel	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Rabu, 10 September 2014	IX G 3 - 4	> Remidial dan pengayaan Ulangan Harian negara maju dan negara berkembang	Peserta didik dapat mengerjakan soal remidi dan pengayaan ulangan harian negara maju dan negara berkembang		
12	Kamis, 11 September 2014	IX G 1 - 2	> Pendudukan jepang di Indonesia > ABDACOM dan kepemimpinan Jepang di Indonesia	> Memahami perjalanan dan sebab-sebab Jepang menduduki Indonesia	> Beberapa siswa tidak fokus jadi seringkali bingung dan tidak paham	> Pengkondisian ulang kelas

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiharyanto M.Si.
NIP.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Nurgiyanti S.Pd.
NIP. 19731121 200604 2 010

Yogyakarta, 14 September 2014

Mahasiswa KKN PPL

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2014

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan R.W. Monginsidi No. 1 Yogyakarta Telp (0274) 512268

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mengajar Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII G sebanyak 7x.<ul style="list-style-type: none">➢ Penyusunan RPP➢ Fotokopi LKS➢ Pembelian Koran➢ Pembelian Gunting➢ Pembelian doubletipe➢ Pembelian Spidol (Hitam dan Warna)➢ Pembelian Kertas HVS A4➢ Pembelian kertas lipat		Rp 13.000,00 Rp 7.000,00 Rp. 3.000,00 Rp. 8.000,00 Rp. 7.000,00 Rp. 22.000,00 Rp. 5.000,00 Rp 6.000,00			Rp 61.000,00
2.	Mengajar Kelas IX G	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas IX G sebanyak 9x.<ul style="list-style-type: none">➢ Penyusunan RPP➢ Fotokopi LKS➢ Pembelian Spidol➢ Pembelian Kertas HVS A4➢ Pembelian kertas lipat		Rp 10.000,00 Rp 15.000,00 Rp 16.000,00 Rp. 3.000,00 Rp 6.000,00			



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
		➤ Pembelian Kertas Manila		Rp. 4.000,00			Rp 54.000,00
3.	Pembuatan Kisi-kisi Ulangan Harian	• Tersusunnya kisi-kisi ulangan harian kelas VII G dan IX G.		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
4.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	• Soal ulangan harian kelas VII G dan IX G sudah selesai dibuat. ➤ Fotokopi soal ulangan harian kelas VII G ➤ Fotokopi soal ulangan harian kelas IX G ➤ Fotokopi soal perbaikan dan pengayaan ulangan harian		Rp 15.000,00 Rp 15.000,00 Rp 28.000,00			Rp 58.000,00
5.	Pembuatan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian	• Tersusunnya analisis nilai hasil ulangan harian		Rp 4.000,00			Rp 4.000,00
8.	Pembuatan Laporan	• Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat.		Rp 105.000,00			Rp 105.000,00
Jumlah Total							Rp 297.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2013

F03

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiharyanto M.Si.
NIP.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Nurgiyanti S.Pd.
NIP. 19731121 200604 2 010

Yogyakarta, 14 September 2014

Mahasiswa KKN PPL

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040



NAMA MAHASISWA : Anton Kurniawan PUKUL : 08.40 – 10.00 WIB
 NO. MAHASISWA : 11416241040 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 6 Yogyakarta
 TGL. OBSERVASI : 10 Mei 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
2.	Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
B	Proses Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang suhu.
3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih sering bekerjasama dalam kelompok sekaligus dapat bertukar pengetahuan dengan kelompok.
4.	Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
5.	Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
6.	Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk



No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaiannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Nurgiyanti S.Pd.
NIP 19731121 200604 2 010

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 6 Yogyakarta NAMA MAHASISWA : Anton Kurniawan
ALAMAT SEKOLAH : Jalan RW Monginsidi 1 NO. MAHASISWA : 11416241040
Yogyakarta FAK/JUR/PRODI : FIS/IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Tata tanaman masih kurang, hal ini dikarenakan tidak ada lahan tanah untuk menanam tanaman sehingga suasana sekolah masih panas. Lantai masih agak berdebu dikarenakan akibat dari abu vulkanik gunung kelud. Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi. 	Baik
2	Potensi siswa	<p>Pengembangan bakat dan minat siswa terarah. Menurut data tahun 2013, jumlah peserta SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 713 peserta didik. Untuk kelas VII ada 237 peserta didik. Untuk kelas VIII ada 241 peserta didik, sedangkan untuk kelas IX ada 235 peserta didik.</p> <p>Persentase kelulusan peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2011 dan 2012 adalah 100%.</p>	Baik
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluarganya sangat erat. Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik. Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas. 	Baik
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA. Admin di bagian karyawan yaitu P. Eko 	Baik
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih. Dilengkapi juga dengan Laboratorium IPA, laboratorium computer serta laboratorium Seni Musik dan senirupa. Dimana 	Baik



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		fasilitasnya sudah cukup baik.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk mewadahi sejumlah kurang lebih 700 siswanya.• Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, baru ada buku sastra ,buku paket matematika, dan agama.• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).• Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.• Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu<ol style="list-style-type: none">1. Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.2. Ruang alat3. Ruang buku dan alat.• Terdapat fasilitas fotocopi, computer, dan wifi.• Terdapat 3 karyawan pengurus koperasi, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.	Kurang Baik
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.• Ada 2 ruang laboratorium ipa yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja , kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum.• Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.	Baik



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none">• Pegawainya ada 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).• Butuh papan presensi yang memenuhi standar.• 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang uks.• Ruangan BK juga kurang kondusif karena masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar dance, tempat bermain siswa, dsb. Sehingga proses konseling menjadi berisik/ terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunakan tempat mana saja yang penting tenang dan nyaman.	
9	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling.	Baik
10	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none">• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalistik, dll.• Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.• Ruangan Eksatrakurikuler Taekondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio musik(lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.• Ruangan/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none">• OSIS tidak mempunyai ruangan khusus, untuk sementara memakai lab fisika.• Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang.• Pembimbing Ibu Widyawati.• Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental.• Programnya OSIS diantaranya yaitu	Baik



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		smothes (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), mad mapping, peleton inti, dll.	
12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.• Ruang UKS belum menjadi ruangan tersendiri karena masih menyatu dengan ruang BK dan hanya disekat oleh almari saja.• Penataan ruang UKS sendiri belum sepenuhnya tertata rapi/masih berantakan.• Terdapat 4 ranjang dimana keadaannya kurang bersih dan kurang rapi.• Terdapat pula lemari sebagai penyekat antara ruang BK. Di dalam lemari berisi selimut, kain yang tertata masih sangat berantakan.• Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.• Keadaan lantai masih kotor.• Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.• Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (cleaning servis), satpam, dll dan 49 bapak ibu guru.• Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.	Baik
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, perlengkapan sekolah, dll.• Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.• Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu di	Baik



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

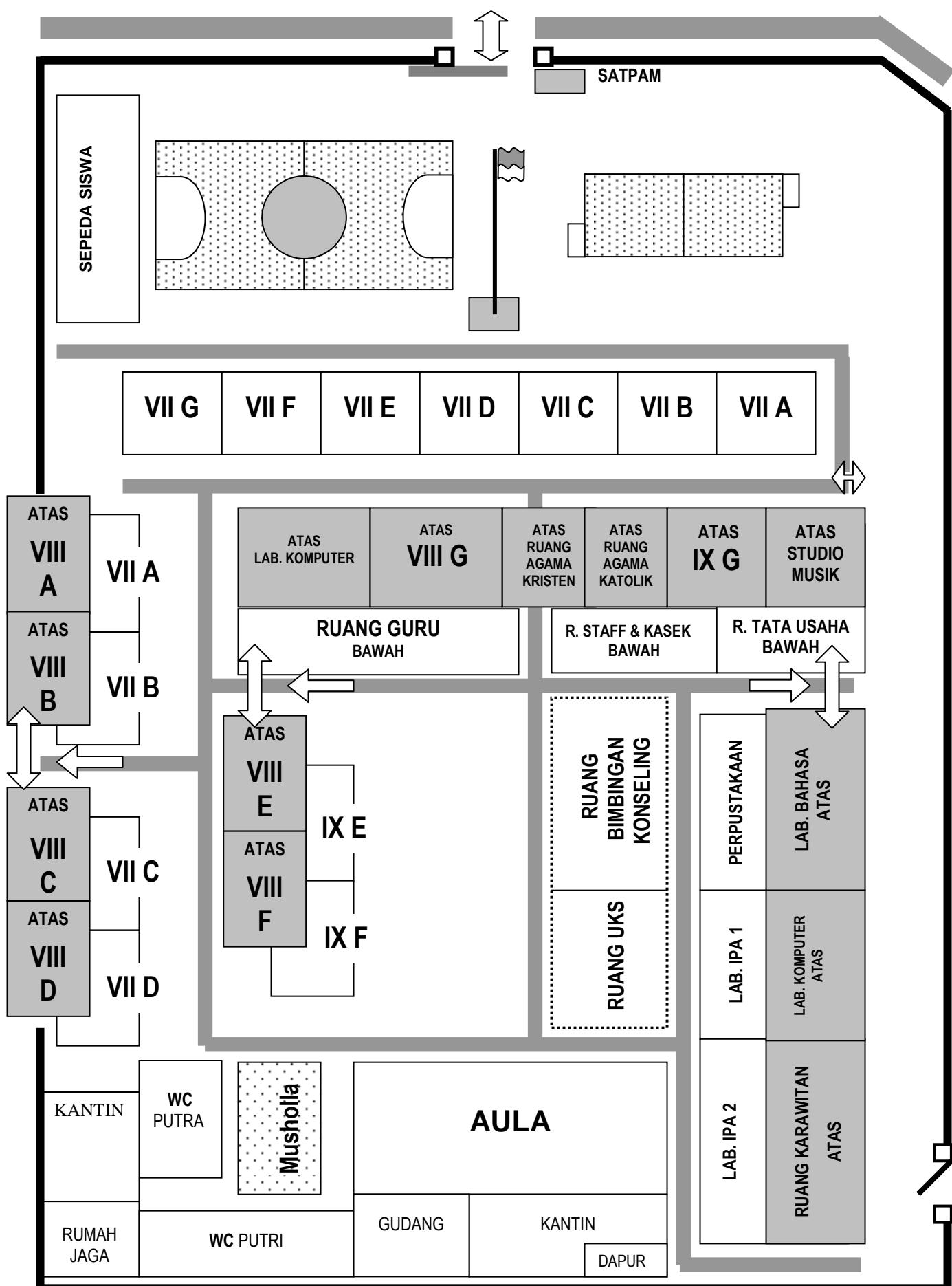
Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>buka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ruangan koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.	
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none">• Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.• Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah.	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan lapangan disekolah masih berdebu dikarenakan abu vulkanik dari gunung kelut masih belum bersih secara total.• Kondisi toilet cukup bersih.• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.• Ruang guru sudah cukup bersih.	Baik

DENAH RUANG
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015



JI. RW MONGINSIDI





KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 6 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : Jl. R.W. Monginsidi I Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Sugiheri yanto, M.Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pend. IPS / Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	18 - 8 - 2014	2	Model pembelajaran		✓
2	1 - 9 - 2014	2	Administrasi Akademisi		✓

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 17 September 2014
Mhs PPL Prodi P.I.P.S

Retna Wuryaningsih, S.Pd.
NIP. 1960726 199512 2 003
Anton Gunawan
N416241090

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Subtema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dan segala perubahannya 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan ruang dan waktu melalui do'a syukur sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. 2. Bersemangat dalam mengikuti	

	menciptakan manusia dan lingkungannya	proses pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebayanya	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan percaya diri Menghargai dan menghormati sesama Menjaga kebersihan lingkungan kelas Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas
3.	<p>3.2. Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Letak wilayah (letak astronomis dan letak geografis) Pengaruh letak wilayah terhadap perubahan dan aktivitas masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran letak wilayah, dan keadaan alam.

2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus..
 - c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:
 - a. Memahami letak wilayah secara geografis dan astronomis
 - b. Memahami kondisi fisik dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia
 - a. Letak Astronomis
 - b. Letak Geografis

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Pembelajaran Kooperatif (Tipe Diskusi)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar tentang lingkungan hidup di Indonesia
 - b. Gambar PETA
2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas HVS
 - b. Spidol Warna
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 168-169).

- b. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 96-111).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan pembelajaran dari guru.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
 - 1) Guru memberi materi pengantar dengan menayangkan gambar atau memberikan contoh tentang suatu tempat dan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut.
 - 2) Peserta didik mengamati gambar peristiwa-peristiwa alam dan sosial.
 - b. Menanya
 - 1) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa terjadi pengangkutan barang-barang melalui kapal?
 - 2) Satu di antara peserta didik menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
 - 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - 4) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

c. Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

d. Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- 3) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

e. Mengkomunikasikan

- 1) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- d. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas menuliskan peta fisik daerahnya berdasarkan kondisi geografis dan astronomisnya

e.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1

	percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.	1	1
2.	Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.	1	2
3.	Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.	1	3
4.	Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.	1	4
5.	Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.	1	5
6.	Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.	1	6
7.	Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	1	7
8.	Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap	1	8

	kolonialisme bangsa barat di Indonesia		
9.	Menjelaskan keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	1	9
10.	Mengidentifikasi dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	1	10
	JUMLAH	10	

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Diskusi
- 2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
- 2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Nurgiyanti S.Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa



Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Lampiran 1A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35						

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C.Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal,
Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.
3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.
5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1.Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- | | |
|------------------|---|
| Sangat Baik (SB) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$ |
| Baik (B) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$ |
| Cukup (C) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$ |
| Kurang (K) | : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$ |

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis?
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?
7.	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !
8.	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia
9.	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?
10.	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?

Lampiran 3B

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

1. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?	1. Karena Indonesia berada di antara 6° LU- 11° LS, sehingga berdasarkan pembagian iklim matahari Indonesia tergolong pada daerah beriklim tropis ($23,5^{\circ}$ - $23,5^{\circ}$ LS). Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali.
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?	2. Iklim muson tropis menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?	3. Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh

		perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi?	<p>4. Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan jalur perdagangan internasional • Kaya akan SDA <p>Transportasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi daerah tujuan wisata oleh wisatawan mancanegara • Mengalami perkembangan teknologi transportasi dari Negara maju <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mempelajari banyak bahasa asing • Memiliki hubungan internasional yang baik dengan Negara lain
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?	5. Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur.
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?	6. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan

		hasil yang besar.
7	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	Jika ditinjau dari iklimnya iklim Indonesia adalah iklim tropis yang hanya mempunyai 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang memiliki suhu stabil dalam 12 jam dan suhu yang sangat cocok bagi manusia. Kedua jika ditinjau dari segi geostrategis Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis karena dihimpit oleh 2 samudra dan 2 benua serta menjadi jalur pelayaran dunia, maka banyak kapal-kapal asing yang singgah untuk berdagang dengan memanfaatkan angin muson dan mereka memasuki Indonesia dari selat sunda atau selat malaka. Yang ketiga adalah kondisi tanah Indonesia yang sangat subur karena Iklim Indonesia yaitu tropis sehingga menjadi gembur dan dapat ditanami berbagai tanaman
8	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	Indonesia adalah negara yang sangat kaya, baik sumber daya mineral, flora, maupun fauna sehingga negara asing ingin menguasai Indonesia untuk mensejahterakan negaranya
9	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	Memiliki jalur ekspor impor luas, memiliki kekayaan SDA yang melimpah, sebagai jalur perdagangan dunia, Indonesia memiliki banyak ragam bahasa maupun budaya
10	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	Jika tanah subur maka flora yang dapat tumbuh pun menjadi beraneka ragam, lalu dengan keberanekaragaman tersebut tersebut terbentuklah rantai makanan terhadap fauna herbivora. Semakin banyak jenis makanan bagi fauna maka akan semakin banyak

		pula jenis fauna yang mampu bertahan hidup. Hal itu pula yang menunjang perkembangan fauna karnivora.
--	--	---

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penetuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh x 10

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78

Lampiran 4A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal,
Butir Nilai : . Memahami aspek keruangan dan koneksiitas antar
ruang dan
waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan
keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial,
budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

Pertemuan Pertama:

1. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.
2. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

Pertemuan Kedua:

2. Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.
3. Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.

Pertemuan Ketiga:

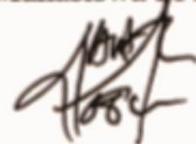
1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.
2. Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						

Mahasiswa PPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

2. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
Indikator :

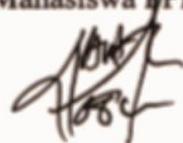
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai kelebihan dan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis melalui kunjung karya.
2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keuntungan letak geostrategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi melalui presentasi.
3. Menyampaikan hasil diskusi mengenai hubungan kondisi tanah dan pertumbuhan tanaman melalui presentasi.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

4. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Materi

Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia

Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^\circ$ LU dan $23,5^\circ$ LS.

Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah nol celsius sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, yaitu di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40° celsius. Akibatnya, diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Untuk menghindari udara panas, sebagian penduduk ada yang berenang di kolam renang atau di pantai.

Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.

Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

1. Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan.
2. Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
3. Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
4. Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, senjata api, dan barang-barang selundupan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/ Satu
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Subtema	: Keadaan alam Indonesia
Alokasi Waktu	: 6 x 40menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dan segala perubahannya 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam sekitar kita melalui do'a syukur sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan alam Indonesia
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebayanya	1. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan percaya diri

		<p>2. Menghargai dan menghormati sesama</p> <p>3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas</p> <p>4. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas</p>
3.	<p>3.2. Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>1. Memahami keadaan iklim Indonesia</p> <p>2. Mendeskripsikan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia.</p> <p>3. Memahami keragaman flora dan fauna di Indonesia</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran letak wilayah, dan keadaan alam.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus..
 - c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

 - a. Memahami keadaan iklim Indonesia
 - b. Memahami bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

- c. Memahami keberagaman flora dan fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- 1. Keadaan iklim di Indonesia
 - a. Suhu
 - b. Angin muson
 - c. Curah hujan
- 2. Bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia
- 3. Flora dan fauna di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Pembelajaran Kooperatif (Tipe Diskusi)
- 3. Kuis poin “100”
- 4. Kuis tebak soal

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - a. Gambar tentang lingkungan hidup di Indonesia
 - b. Gambar PETA
- 2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas HVS
 - b. koran
 - c. Spidol Warna
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial.* Kelas VII.
Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 168-169).
 - b. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial.* Kelas VII.
Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 96-111).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan pembelajaran dari guru.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
 - 1) Guru memberi materi pengantar dengan menayangkan gambar atau memberikan contoh tentang suatu tempat dan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut.
 - 2) Peserta didik mengamati gambar peristiwa-peristiwa alam dan sosial.
 - b. Menanya
 - 1) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa Indonesia memiliki 2 musim saja?
 - 2) Satu di antara peserta didik menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
 - 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - 4) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
 - d. Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)
 - 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.

- 2) Secara acak peserta didik ditunjuk untuk memberi jawaban terkait penyebab analisis pertanyaan.
- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
 - 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- d. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas mencari artikel tentang kondisi iklim di negara lain.

Pertemuan 2:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan pembelajaran dari guru.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
 - 1) Guru memberi materi pengantar berupa ulasan materi sebelumnya
 - 2) Guru memberikan indikator materi selanjutnya
 - 3) Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
 - b. Menanya
 - 1) Peserta didik mendiskusikan dengan teman satu meja untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa pegunungan dingin?

- 2) Guru menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis hasil dari pertanyaan siswa.
 - 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - 4) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- c. Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- d. Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)
 - 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Secara acak peserta didik ditunjuk untuk memberi jawaban terkait penyebab analisis pertanyaan.
- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Dibentuk 3 orang yang masing-masing satu orang sebagai pembaca kuis soal dan yang dua orang sebagai juri kuis soal
 - 2) Dipilih secara acak satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa pembaca soal.
 - 3) Kelompok lain saling beradu kecerdasan dalam menjawab soal guna mendapat poin tertinggi.
 - 4) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- d. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas menentukan kondisi fisik negara Indonesia.

Pertemuan 3:

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan pembelajaran dari guru.
- 2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
 - 1) Guru memberi materi pengantar dengan ceramah dan menampilkan gambar aneka hewan
 - 2) Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru.
 - b. Menanya
 - 1) Peserta didik mendiskusikan pada teman satu meja untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa Indonesia dibagi dalam tiga zona berbeda?
 - 2) Guru menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis yang dilontarkan peserta didik.
 - 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - 4) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

d. Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)

- 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 2) Secara acak peserta didik ditunjuk untuk memberi jawaban terkait penyebab analisis pertanyaan.

e. Mengkomunikasikan

- 1) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- 3) Kelompok yang presentasi memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.
- 4) Beberapa kelompok berebut menjawab agar bisa mendapat poin dalam kuis tebak soal.
- 5) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- d. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas menuliskan kelompok-kelompok hewan di Indonesia.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

	pergaulan dan keberadaannya.		
--	------------------------------	--	--

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.	1	1
2.	Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.	1	2
3.	Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.	1	3
4.	Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.	1	4
5.	Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.	1	5
6.	Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.	1	6
7.	Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	1	7
8.	Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	1	8
9.	Menjelaskan keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	1	9
10.	Mengidentifikasi dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	1	10
	JUMLAH	10	

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*
e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

1) Diskusi

2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

1) Rubrik Penilaian Diskusi

2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

2) Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Nurgiyanti S.Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa



Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Lampiran IA

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

- Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
- Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- Indikator Sikap Spiritual :
1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35						

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C.Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

- Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
- Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Indikator Sikap :
1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
 2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.

3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.
5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis?
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?
7.	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !
8.	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia
9.	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?
10.	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?

Lampiran 3B**PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR****1. Kunci Jawaban**

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?	1. Karena Indonesia berada di antara 6° LU- 11° LS, sehingga berdasarkan pembagian iklim matahari Indonesia tergolong pada daerah beriklim tropis ($23,5^{\circ}$ - $23,5^{\circ}$ LS). Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali.
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?	2. Iklim muson tropis menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?	3. Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu

		melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi?	<p>4. Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan jalur perdagangan internasional • Kaya akan SDA <p>Transportasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi daerah tujuan wisata oleh wisatawan mancanegara • Mengalami perkembangan teknologi transportasi dari Negara maju <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mempelajari banyak bahasa asing • Memiliki hubungan internasional yang baik dengan Negara lain
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?	5. Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur.
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?	6. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan hasil yang besar.
7	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari	Jika ditinjau dari iklimnya iklim Indonesia adalah iklim tropis yang hanya mempunyai 2 musim yaitu

	iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	musim penghujan dan musim kemarau yang memiliki suhu stabil dalam 12 jam dan suhu yang sangat cocok bagi manusia. Kedua jika ditinjau dari segi geostrategis Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis karena dihimpit oleh 2 samudra dan 2 benua serta menjadi jalur pelayaran dunia, maka banyak kapal-kapal asing yang singgah untuk berdagang dengan memanfaatkan angin muson dan mereka memasuki Indonesia dari selat sunda atau selat malaka. Yang ketiga adalah kondisi tanah Indonesia yang sangat subur karena Iklim Indonesia yaitu tropis sehingga menjadi gembur dan dapat ditanami berbagai tanaman
8	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	Indonesia adalah negara yang sangat kaya, baik sumber daya mineral, flora, maupun fauna sehingga negara asing ingin menguasai Indonesia untuk mensejahterakan negaranya
9	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	Memiliki jalur ekspor impor luas, memiliki kekayaan SDA yang melimpah, sebagai jalur perdagangan dunia, Indonesia memiliki banyak ragam bahasa maupun budaya
10	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	Jika tanah subur maka flora yang dapat tumbuh pun menjadi beraneka ragam, lalu dengan keberanekaragaman tersebut terbentuklah rantai makanan terhadap fauna herbivora. Semakin banyak jenis makanan bagi fauna maka akan semakin banyak pula jenis fauna yang mampu bertahan hidup. Hal itu pula yang menunjang perkembangan fauna karnivora.

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penetuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh x 10

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78

Lampiran 4A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal,
Butir Nilai : . Memahami aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

Pertemuan Pertama:

1. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.
2. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

Pertemuan Kedua:

2. Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.
3. Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.

Pertemuan Ketiga:

1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.
2. Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumenasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						

27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)
NIM. 11416241040

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

2. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
Indikator :

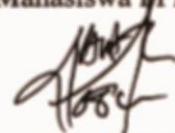
1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai kelebihan dan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis melalui kunjung karya.
2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keuntungan letak geostrategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi melalui presentasi.
3. Menyampaikan hasil diskusi mengenai hubungan kondisi tanah dan pertumbuhan tanaman melalui presentasi.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

4. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Materi

Keadaan Alam Indonesia

Indonesia memiliki alam yang sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alam. Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokan menjadi dua bagian, yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi sedangkan keadaan flora fauna berkaitan dengan keragaman dan persebarannya.

1. Keadaan Iklim Indonesia

Letak astronomis Indonesia yang berada diwilayah tropis menyebabkan suhu udara tinggi sepanjang tahun, yaitu 27^0 C sehingga tidak ada perbedaan yang jauh dan berarti antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Secara umum Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu :

a. Iklim musim

Dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu, biasanya dalam waktu periode enam bulan.

b. Iklim laut

Terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan hujan.

c. Iklim panas

Hal ini karena Indonesia terletak diwilayah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

Ketiga iklim tersebut berdampak pada curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antar wilayah. Kondisi ini ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup sehingga membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

Musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober-April. Pada saat itu angin muson yang bergerak dari samudera pasifik menuju wilayah Indonesia mengalami pembelokan arah menjadi angin barat sehingga berubah arah dan disebut angin muson barat. Angin muson dari wilayah pasifik membawa banyak uap air dan diturunkan sebagai hujan di Kepulauan Indonesia. Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau pada bulan Mei-September. Pada saat itu angin muson dari benua Australia atau disebut angin timur bergerak menuju benua Asia. Karena benua Australia yang $2/3$ wilayahnya berupa gurun udara yang bergerak sangat sedikit membawa uap air sehingga terjadi musim kemarau di Indonesia.

2. Bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

Indonesia terdiri dari belasan ribu pulau baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil dengan wilayah lautan lebih luas daripada wilayah daratan. Jika diperhatikan, keadaan pulau-pulau di Indonesia terdapat berbagai keragaman bentuk muka bumi yang dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung dan pegunungan.

a. Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian permukaan bumi dengan letak ketinggian $0-200\text{ m/dpl}$. Aktivitas yang dominan didaerah dataran rendah adalah pertanian. Di Pulau Jawa penduduk memanfaatkan lahan dataran rendah untuk menanam padi sehingga Jawa

menjadi pusat penghasil padi terbesar di Indonesia. Aktivitas pertanian didataran rendah umumnya adalah aktivitas pertanian lahan basah yang dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Dataran rendah juga memiliki potensi bencana alam seperti banjir, tsunami, dan gempa bumi.

b. **Bukit dan perbukitan**

Bukit adalah bagian permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 m/dpl. Perbukitan berarti kumpulan dari bukit pada suatu wilayah tertentu. Aktivitas pemukiman di daerah perbukitan tidak seperti di dataran rendah. Pemukiman tersebar di wilayah tertentu yang membentuk kelompok-kelompok kecil yang dibangun di kaki lembah atau tempat yang datar yang dapat ditemui sumber air atau sungai. Aktivitas pertanian biasanya dilakukan dengan memanfaatkan lahan dengan kemiringan lereng tertentu dengan menggunakan teknik sengkidan untuk mengurangi erosi. Pertanian yang dilakukan di perbukitan biasanya adalah pertanian lahan kering karena pasokan airnya terbatas yang hanya mengandalkan air hujan. Tanaman yang ditanam pada umumnya adalah umbi-umbian dan tanaman tahunan (kayu dan buah-buahan). Potensi bencana alam yang dapat terjadi adalah tanah longsor.

c. **Dataran Tinggi**

Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 m/dpl. Daerah ini memungkinkan mobilitas penduduk berlangsung lancar seperti halnya di dataran rendah. Aktivitas juga berkembang di dataran tinggi. Di daerah ini sebagian penduduk menanam berbagai jenis sayuran. Hal ini didukung oleh suhu yang sejuk sehingga beberapa jenis sayuran seperti kubis, wortel, kentang dapat tumbuh dengan baik. Sejumlah dataran tinggi juga menjadi daerah tujuan wisata. Udara yang sejuk dan pemandangan alam yang indah menjadi daya tarik penduduk untuk berwisata ke dataran tinggi misalnya adalah dataran tinggi Dieng.

d. **Gunung dan Pegunungan**

Gunung adalah bagian permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan daerah sekitarnya dengan ketinggian lebih dari 600 m/dpl. Pegunungan adalah bagian dari daratan yang merupakan kawasan yang terdiri dari deretan gunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 600 m/dpl. Indonesia memiliki banyak gunung dan pegunungan, sebagian gunung tersebut merupakan gunung berapi. Adanya gunung berapi tidak hanya menimbulkan bencana, tetapi juga membawa manfaat bagi wilayah sekitarnya. Material yang dikeluarkan gunung memberikan kesuburan bagi wilayah sekitarnya. Gunung berapi adalah gunung yang memiliki lubang kepundan atau rekanan dalam kerak bumi sebagai tempat keluarnya cairan magma atau gas ke permukaan bumi. Sebagian besar gunung berapi di Indonesia adalah gunung berapi aktif dan bertipe strato, yaitu gunung berapi berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa sampai ke Nusa Tenggara. Gunung berapi juga ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Indonesia adalah Krakatau, Merapi dan Tambora.

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Subtema : Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-aksara, Hindu-Buddha dan Islam
Alokasi Waktu : 2 x 40menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dan segala perubahannya 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan ruang dan waktu melalui do'a syukur sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan	1. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai,

	lingkungan dan teman sebayanya	<p>dan percaya diri</p> <p>2. Menghargai dan menghormati sesama</p> <p>3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas</p> <p>4. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas</p>
3.	3.2. Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	<p>1. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME melalui do'a syukur.
 - b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran letak wilayah, dan keadaan alam.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
 - b. Berbicara dengan tutur kata yang halus..
 - c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

 - a. Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara di Indonesia
 - b. Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Budha di Indonesia

- c. Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Islam di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- 1. Kehidupan sosial masyarakat di Indonesia
 - a. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-sejarah
 - b. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Budha
 - c. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Islam

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Saintifik
- 2. Pembelajaran Kooperatif (Tipe Diskusi)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - a. Gambar tentang lingkungan hidup di Indonesia
 - b. Gambar manusia dan kehidupannya
- 2. Alat dan Bahan:
 - a. Kertas HVS
 - b. Spidol Warna
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial.* Kelas VII.
Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 168-169).
 - b. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial.* Kelas VII.
Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 96-111).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan inti

- a. Mengamati
 - 1) Guru memberi materi pengantar dengan menayangkan gambar atau memberikan contoh tentang suatu tempat dan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut.
 - 2) Peserta didik mengamati gambar peristiwa-peristiwa masa lampau.
- b. Menanya
 - 1) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa sejarah islam masuk sesudah sejarah hindu-budha.
 - 2) Guru menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
 - 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - 4) Jika hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan masih ada yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.
- c. Mencoba/Mengumpulkan Data (Informasi)

Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- d. Mengasosiasikan/Menganalisis Data (Informasi)
 - 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab satu pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - 2) Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota di kelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
 - 3) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.

- e. Mengkomunikasikan
- 1) Dipilih secara acak satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - 2) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
 - 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- d. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas menuliskan peta fisik daerahnya berdasarkan kondisi geografis dan astronomisnya.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian: Observasi
 - b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	1
		Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(Jujur) Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.	1
		(Disiplin) Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.	1
		(Tanggung jawab) Mengerjakan tugas individu dengan baik.	1
		(Peduli) Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.	1
		(Santun) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	1
		(Percaya diri) Berani berpendapat.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
- e. Penentuan Skor: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.	1	1
2.	Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.	1	2
3.	Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.	1	3

4.	Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.	1	4
5.	Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.	1	5
6.	Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.	1	6
7.	Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	1	7
8.	Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	1	8
9.	Menjelaskan keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	1	9
10.	Mengidentifikasi dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	1	10
	JUMLAH	10	

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Diskusi
- 2) Presentasi

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Rubrik Penilaian Diskusi
- 2) Rubrik Penilaian Presentasi

c. Kisi-kisi:

- 1) Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasikan	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

- 2) Penilaian Presentasi

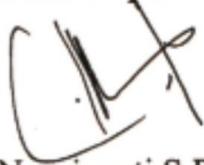
No.	Aspek yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi.	1
2.	Kemampuan bertanya	1
3.	Kemampuan menjawab	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A dan 4C*

e. Petunjuk Penentuan Skor: Lihat *Lampiran 4B dan 4D*

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Nurgiyanti S,Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa

Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Lampiran IA

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal,
Butir Nilai : Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Indikator Sikap Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						

27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35						

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C.Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

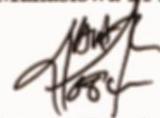
- Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal
- Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Indikator Sikap :
1. Jujur: Tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian.
 2. Disiplin: Mengumpulkan setiap tugas tepat waktu.

3. Tanggung jawab: Mengerjakan tugas individu dengan baik.
4. Peduli: Mau dan mampu bekerjasama dengan siapa pun.
5. Santun: Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
6. Percaya diri: Berani berpendapat.

Lembar Observasi Sikap Sosial

26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 2B

PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori skor sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

i. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

ii. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

iii. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis?
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?
7.	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari iklim, geostategis, dan kondisi tanah !
8.	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia
9.	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?
10.	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?

Lampiran 3B**PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR****1. Kunci Jawaban**

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Mengapa Indonesia beriklim muson tropis? Apa sajakah keunggulan iklim muson tropis di Indonesia?	1. Karena Indonesia berada di antara 6° LU- 11° LS, sehingga berdasarkan pembagian iklim matahari Indonesia tergolong pada daerah beriklim tropis ($23,5^{\circ}$ - $23,5^{\circ}$ LS). Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali.
2.	Bagaimana akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan?	2. Iklim muson tropis menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.
3.	Mengapa letak geografis Indonesia dikatakan strategis?	3. Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu

		melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.
4.	Apa sajakah keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi?	<p>4. Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan jalur perdagangan internasional • Kaya akan SDA <p>Transportasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi daerah tujuan wisata oleh wisatawan mancanegara • Mengalami perkembangan teknologi transportasi dari Negara maju <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mempelajari banyak bahasa asing • Memiliki hubungan internasional yang baik dengan Negara lain
5.	Bagaimana kondisi tanah di Indonesia?	5. Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur.
6.	Apa sajakah keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian?	6. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan hasil yang besar.
7	Jelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari	Jika ditinjau dari iklimnya iklim Indonesia adalah iklim tropis yang hanya mempunyai 2 musim yaitu

	iklim, geostategis, dan kondisi tanah !	musim penghujan dan musim kemarau yang memiliki suhu stabil dalam 12 jam dan suhu yang sangat cocok bagi manusia. Kedua jika ditinjau dari segi geostrategis Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis karena dihimpit oleh 2 samudra dan 2 benua serta menjadi jalur pelayaran dunia, maka banyak kapal-kapal asing yang singgah untuk berdagang dengan memanfaatkan angin muson dan mereka memasuki Indonesia dari selat sunda atau selat malaka. Yang ketiga adalah kondisi tanah Indonesia yang sangat subur karena Iklim Indonesia yaitu tropis sehingga menjadi gembur dan dapat ditanami berbagai tanaman
8	Jelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap kolonialisme bangsa barat di Indonesia	Indonesia adalah negara yang sangat kaya, baik sumber daya mineral, flora, maupun fauna sehingga negara asing ingin menguasai Indonesia untuk mensejahterakan negaranya
9	Apa keuntungan letak Indonesia pada posisi silang 2 benua 2 samudera ?	Memiliki jalur ekspor impor luas, memiliki kekayaan SDA yang melimpah, sebagai jalur perdagangan dunia, Indonesia memiliki banyak ragam bahasa maupun budaya
10	Apa dampak kesuburan tanah terhadap flora fauna di Indonesia ?	Jika tanah subur maka flora yang dapat tumbuh pun menjadi beraneka ragam, lalu dengan keberanekaragaman tersebut terbentuklah rantai makanan terhadap fauna herbivora. Semakin banyak jenis makanan bagi fauna maka akan semakin banyak pula jenis fauna yang mampu bertahan hidup. Hal itu pula yang menunjang perkembangan fauna karnivora.

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

2. Petunjuk Penetuan Skor Kompetensi Pengetahuan

a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah Skor yang diperoleh x 10

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78

Lampiran 4A

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal,
Butir Nilai : . Memahami aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator :

Pertemuan Pertama:

1. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.
2. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

Pertemuan Kedua:

2. Menjelaskan keunggulan lokasi ditinjau dari geostrategis.
3. Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi strategis.

Pertemuan Ketiga:

1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.
2. Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian.

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasi kan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						

27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)
NIM. 11416241040

Lampiran 4B

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

2. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4C

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal s.d.
Butir Nilai : Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.
Indikator :

1. Menyampaikan hasil diskusi mengenai kelebihan dan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis melalui kunjung karya.
2. Menyampaikan hasil diskusi mengenai keuntungan letak geostrategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi melalui presentasi.
3. Menyampaikan hasil diskusi mengenai hubungan kondisi tanah dan pertumbuhan tanaman melalui presentasi.

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					

Mahasiswa BPL



(Anton Kurniawan)

NIM. 11416241040

Lampiran 4D

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

4. Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Materi

Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam

Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dapat dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan Homo sapiens dari Wajak sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah itu juga merupakan tempat persinggahan hewan-hewan seperti kerbau, kuda, monyet, banteng, dan rusa, untuk mencari mangsa. Di samping berburu, mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, keladi, daun-daunan, dan buah-buahan. Mereka bertempat tinggal di dalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air, atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang, dan siput.

2. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid. Masa ini sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Mereka bercocok tanam dengan cara berladang. Pembukaan lahan dilakukan dengan cara menebang dan membakar hutan. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Selain berladang, kegiatan berburu dan menangkap ikan terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan protein hewani. Kemudian, mereka secara perlahan meninggalkan cara berladang dan digantikan dengan bersawah. Jenis tanamannya adalah padi dan umbi-umbian.

3. Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, et.al, 2007). Manusia Praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin. Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu. Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan bahan batu. Kondisi ini disebabkan persediaan logam masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki keahlian untuk mengolah logam.

Masa Hindu dan Buddha

Sebelum masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat telah memiliki kebudayaan yang cukup maju. Unsur-unsur kebudayaan asli Indonesia telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang sebelumnya memiliki kebudayaan asli tidak begitu saja menerima budaya-budaya baru tersebut. Proses masuknya pengaruh budaya Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia.

Masa Islam

Masuknya Islam berpengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Kebudayaan Islam terus berkembang sampai sekarang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IX / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang
- Menunjukkan peta wilayah negara maju dan negara berkembang.
- Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (Trustworthiness)
Rasa hormat dan perhatian (respect)
Tekun (diligence)
Jujur (fairness)
Kewarganegaraan (citizenship)

B. Materi Ajar

- Negara Maju dan Negara Berkembang
- a. Pembagian negara maju dan negara berkembang
 - b. Peta wilayah negara maju dan negara berkembang
 - c. Negara yang tergolong maju dan berkembang

C. Metode Pengajaran :

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Observasi / Pengamatan

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Materi : - Pembagian negara maju dan negara berkembang

Pendahuluan :

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - Pemutaran video perkembangan negara-negara di dunia
 - Secara umum, pembagian negara dikategorikan menjadi negara maju dan berkembang.
 - Bagaimana dengan kondisi negara kita?

Kegiatan Inti :

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji referensi dan mengamati ciri-ciri negara maju dan negara berkembang
- ☞ Tanya jawab antara guru-siswa dan antar siswa mengenai ciri-ciri negara maju
- ☞ Tanya jawab antara guru-siswa dan antar siswa mengenai ciri-ciri negara berkembang
- ☞ Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masayarakat dan upaya pemecahannya
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diktahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil tanya jawab dan kajian pustaka
- ☞ Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ Memberikan tugas individual agar siswa mampu menunjukkan negara maju dan negara berkembang dalam atlas.

Pertemuan 2

Materi : - Peta wilayah negara maju dan negara berkembang
- Negara yang tergolong maju dan berkembang

Pendahuluan

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran :
3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - Menampilkan gambar beberapa ciri-ciri sebuah negara
 - Apakah Indonesia termasuk negara maju atau negara berkembang?

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengamati atlas dunia
- ☞ Siswa mengamati dan menunjukan negara maju dan negara berkembang di atlas dunia.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa berdiskusi mengenai negara-negara maju dan negara berkembang di Asia, Eropa, Afrika, Amerika
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masayrakat dan upaya pemecahannya
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ a. Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
- ☞ b. Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ c. Memberikan tugas individual agar siswa mencari data dari koran/majalah/media lainnya dan mengelompokkan mana yang termasuk :
 - a. Negara maju
 - b. Negara berkembang

E. Sumber Belajar

- I. Peta Dunia.
- II. Peta Asia.
- III. Peta Eropa.
- IV. Peta Afrika.
- V. Peta Amerika.
- VI. Sutarto,dkk. 2008. *BSE IPS untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. ⇒ Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. ⇒ Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. ⇒ Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. ⇒ Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	Tes lisan	Pilihan ganda	<p>1. Perbedaan kepentingan dan kebutuhan antara negara satu dengan negara lainnya akan menimbulkan terjadinya.....</p> <p>a. kerjasama antarnegara b. persaingan antarnegara c. gangguan antarnegara d. peperangan antarnegara</p> <p>2. Kerjasama internasional dapat terjadi karena antarnegara saling....</p> <p>a. berperang b. berpolitik c. tergantung d. terganggu</p> <p>3. Berikut ini yang tidak termasuk faktor terjadinya kerjasama antar negara adalah....</p> <p>a. pengakuan kebeadaan sebagai suatu negara b. rasa saling ketergantungan c. kekayaan sumber daya alam d. persamaan sistem politik dan sistem sosial</p> <p>4. Pada umumnya, pembagian dan pengelompokan negara maju dan negara berkembang berdasarkan pada.....</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>a. paham politik yang dianut b. mayoritas agama yang dipeluk c. kemajuan ekonomi d. kemajuan teknologi</p> <p>5. Kelompok negara pertama adalah negara-negara yang berpaham..... a. Sosialis b. Komunis c. Kapitalis d. ekonomis</p> <p>6. Sebagian besar negara-negara dikawasan Afrika adalah.... a. negara maju b. negara kapitalis c. negara miskin d. negara sedang berkembang</p> <p>7. Berikut ini yang bukan merupakan ukuran untuk menentukan suatu negara dalam kategori maju atau sedang berkembang adalah..... a. pendapatan perkapita b. jumlah tenaga kerja disektor primer c. tingkat pengangguran d. penggunaan sumber tenaga mesin dan listrik</p> <p>8. Berikut ini yang bukan merupakan ukuran untuk menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara adalah..... a. tingkat pendidikan b. usia kawin yang pertama c. usia harapan hidup d. tingkat kesehatan</p> <p>9. Dibawah ini yang bukan merupakan negara berkembang adalah a. Cina b. Malaysia c. Turki d. Pakistan</p> <p>10. Suatu negara dikategorikan maju apabila usia harapan hidup penduduknya.... a. 45 – 55 tahun b. 50 – 55 tahun c. 55 – 60 tahun</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
		<p>Tes Essay</p> <p>Tugas:</p>	<p>d. 60 tahun ke atas</p> <p>1. Mengapa setiap negara saling memiliki ketergantungan? 2. Sebutkan beberapa ukuran yang mendasari pengelompokan negara maju dan negara berkembang? 3. Jelaskan yang dimaksud usia harapan hidup, kesehatan, dan tingkat pendidikan dapat menjadi penentu kualitas sumber daya manusia! 4. Sebutkan beberapa negara didunia yang termasuk dalam kelompok negara maju dan negara berkembang! 5. Bagaimana sikap yang harus dikuangkan oleh negara maju terhadap negara berkembang. Berikan pendapatmu!</p> <p>1. Salinlah peta wilayah negara-negara di Benua Asia, kemudian berilah warna yang berbeda pada negara-negara yang ber HDI tinggi, sedang dan rendah! 2. Interpretasikan gambar tersebut menurut pendapatmu. Tulislah jawabanmu di buku kerja!</p>

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Nurgiyanti S,Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa



Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Materi

Negara Maju Dan Berkembang

Suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara maju maupun negara berkembang dapat dilihat dari hasil pembangunan yang dilihat dari beberapa indikator keberhasilan pembangunannya. Pembangunan merupakan proses perubahan dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik. Pembangunan selalu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia, yang mengarah pada kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan selalu membutuhkan modal yang meliputi : sumberdaya alam, penguasaan teknologi, dan ilmu pengetahuan. Ketiganya merupakan modal yang saling mempengaruhi untuk menopang dan menjamin kesinambungan pembangunan. Negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan disebut **negara berkembang**. Negara sedang merupakan negara baru lahir setelah perang dunia II, sedang membangun tetapi sedikit yang dapat mengatasi kemiskinan. Yang termasik negara berkembang sedangkan negara yang sudah berhasil dalam pembangunan disebut **negara maju**.

Acuan yang digunakan suatu negara untuk mengetahui pembangunan sudah berhasil atau belum, sudah mendekati tujuan yang telah ditargetkan adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan pendapatan.
- b. Penurunan masyarakat miskin.
- c. Penurunan ketimpangan penerimaan pendapatan.
- d. Penurunan kesenjangan hidup.
- e. Penurunan kematian bayi.
- f. Penurunan melek huruf.
- g. Penurunan pertumbuhan penduduk.

Acuan tersebut bersifat ekonomi, karena peningkatan ekonomi menyangkut kebutuhan yang paling mendasar dan paling mudah diukur. Apabila pendapatan meningkat seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan secara layak, tetapi apabila pendapatan rendah seseorang tidak dapat menyekolahkan anaknya yang berakibat keterampilan dan pengetahuan terbatas. Pendidikan yang rendah berakibat mempersempit peluang kerja, sehingga cenderung berkerja pada sektor informal yang pendapatanya rendah dan mengkonsumsi makanan yang tidak bergizi akibatnya mudah sakitnya menyebabkan kematian. Dampak yang timbul adalah produktivitas yang rendah.

Menurut Rostow, pembangunan pada dasarnya proses multidimensial transformasi suatu masyarakat dari tradisional menuju masyarakat modern. Suatu proses yang menyebabkan ha-hal sebagai berikut.

- a. Adanya perubahan orientasi ekonomi, politik, sosial yang mulanya mengarah ke dalam menjadi berorientasi keluar.
- b. Terjadinya pandangan masyarakat (sosial) dari orientasi keluarga besar menjadi keluarga kecil, dari irasional menjadi rasional, dari yang tidak atau kurang produktif menjadi lebih produktif, dari kurang efisien dalam produksi menjadi lebih efisien.
- c. Perubahan dari penanaman modal yang belum produktif menjadi lebih produktif.
- d. Perubahan cara masyarakat dalam menduduk seseorang dari dasar keturunan/kesukuan menjadi berdasarkan prestasi kerja dan tanggung jawab kerja.
- e. Berubahnya pandangan bahwa manusia ditentukan oleh alam menjadi manusia harus dapat memanipulasi alm sekitar untuk menciptakan kemajuan.

Ukuran lain dari keberhasilan pembangunan dikemukakan oleh **United Nations Research for Social development** (UNRISD) tahun 1997 yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Tingkat harapan hidup.
- b. Konsumsi protein hewani.
- c. Persetase anak-anak yang belajar di SD dan AMP.
- d. Persentase anak-anak yang belajar di kejuruan.
- e. Jumlah surat kabar.
- f. Jumlah telepon dan radio.
- g. Persentase penduduk yang diam di kota.
- h. Persentase dewasa di sektor pertanian.
- i. Prsentase angkatan kerja di bidang jasa dan industri.
- j. Konsumsi listrik dan energi perkapita.
- k. Pendapatan perkapita nasional meningkat.

Karakteristik Umum Negara Maju Dan Berkembang

1. Karakteristik Negara Berkembang

Sebagian besar negara sedang berkembang berada di Benua Asia, Afrika, dan Amerika Latin (diperkirakan mencapai 2/3 penduduk dunia). Taraf pembangunan masih rendah dengan pendapatan perkapita kurang dari US \$ 770. Ada negara sedang berkembang dengan pendapatan perkapita lebih dari US \$ 770 seperti Arab Saudi (US \$ 7.050), Kuwait (US \$ 19.420), dan Singapura (US \$ 22.500). Namun demikian, negara tersebut belum dikatakan negara maju karena struktur ekonomi dan masyarakat tidak berbeda dengan negara berkembang. Suatu negara masih disebut negara belum maju (*under developed*) jika negara tersebut terjadi keseimbangan antara jumlah produksi yang tersedia dengan teknologi yang mereka kuasai.

Negara yang berada di Benua Asia, Afrika, dan Amerika Latin yang dianggap sebagai negara yang berkembang tetapi nemunyai kriteria sebagai negara maju adalah Korea Selatan, Singapura, Taiwan, dan Hongkong. Ciri negara berkembang umumnya adalah sebagai berikut.

- a. Produksi barang-barang primer masih diminan, seperti pertanian.
- b. Adanya masalah tekanan penduduk, seperti :
 - 1) Tingginya tingkat pengangguran.
 - 2) Pertumbuhan penduduk tinggi.
 - 3) Produktifitas rendah/tingkat hidup rendah.
 - 4) Tingginya kemiskinan/kemelaratan.
 - 5) Beban tanggungan tinggi.
- c. Sumberdaya alam belum banyak diolah.
- d. Kekurangan modal.
- e. Ketergantungan impor hasil industri dan ekspor hasil pertanian.

Menurut Todaro, karakteristik negara berkembang adalah sebagai berikut.

- a. Tingkat kehidupan yang rendah.
- b. Tingkat produktivitas rendah.
- c. Tingkat pertumbuhan penduduk dan beban tanggungan yang tinggi.
- d. Tingginya tingkat perkembangan dan pengangguran semu.
- e. Ketergantungan terhadap produksi pertanian dan ekspor produk primer.
- f. Kekuasaan,, ketergantungan dan vulnerabilitas dalam hubungan internasional.

2. Karakteristik Negara Maju

Negara maju mempunyai ciri utama tingginya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Industri dan jasa adalah sektor andalan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu negara maju diidentikan dengan dengan negara industri.

Beberapa keunggulan industri untuk memacu pertumbuhan ekonomi antara lain sebagai berikut.

- a. Dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.
- b. Meningkatkan pendapatan penduduk.
- c. Proses produksi lebih banyak dan beragam.
- d. Perputaran modal lebih cepat dan keuntungan yang diterima lebih cepat.
- e. Memacu pembangunan sektor lain.

Secara umum dapat dikatakan bahwa ciri umum negara maju adalah sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan penduduk kecil.
- b. Kegiatan ekonomi berbasis industri dan jasa.
- c. Sebagian besar penduduk tinggal diperkotaan.
- d. Angka harapan hidup tinggi.
- e. Pendapatan rata-rata tinggi.
- f. Angka kematian bayi kecil.

Negara maju umumnya telah mampu mengatasi lingkaran keterbelakangan yang dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan, keterampilan, kelangkaan lapangan kerja, dan rendahnya produktivitas. Tiga faktor yang dikembangkan untuk mencapai negara maju adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan semangat kerja yang produktif melalui disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan keuletan, serta jujur.
- b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan untuk meraih setiap peluang kerja dan meningkatkan penguasaan teknologi.
- c. Memperluas lapangan kerja.

Contoh Negara Maju Dan Negara Berkembang

1. Contoh Negara Berkembang

Negara-negara yang tergolong negara sedang berkembang (*less developed*) adalah negara-negara di kawasan Benua Asia, Afrika, Amerika Latin (Amerika Selatan) seperti : Meksiko, Malaysia, Kenya, dll.

2. Contoh Negara Maju

Negara maju (*more developed*) adalah kelompok negara-negara di Eropa Barat, Amerika Utara, Australia, Selandia Baru, Jepang, dll.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IX / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 8 X 40 menit (4x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I
- Menyusun kronologi perang Dunia I
- Mendeskripsikan pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik di Indonesia
- Mendeskripsikan kondisi ekonomi diberbagai daerah di Indonesia pada masa antara Perang Dunia I dan II
- Mengidentifikasikan faktor-faktor penyebab dan menyusun kronologi Perang Dunia II
- Menguraikan proses terbentuknya PBB dan Organisasi internasional lainnya sejak Perang Dunia II
- Menggambarkan secara kronologis proses pendudukan militer Jepang di Indonesia
- Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan jepang terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (Trustworthiness)
Rasa hormat dan perhatian (respect)
Tekun (diligence)
Jujur (fairness)
Kewarganegaraan (citizenship)

B. Materi Ajar

Perang Dunia I dan Perang Dunia II

- a. Perang Dunia I (1914 – 1918)
- b. Masa Interbellum (Antara Dua Perang)
- c. Perang Dunia II

Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

- a. Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia
- b. Pendudukan Jepang dan Pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia

C. Metode Pengajaran :

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya jawab
- c. Inquiri

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Materi :

Perang Dunia I dan Perang Dunia II

a. Perang Dunia I (1914 – 1918)

b. Masa Interbellum (Antara Dua Perang)

Pendahuluan :

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Meminta siswa mengumpulkan tugas pada pertemuan sebelumnya
3. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
4. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :

- Pemutaran video perang
- Perang akan memusnahkan peradaban umat manusia
- Kesombongan, keangkuhan, dan sifat ingin menang sendiri seharusnya tidak boleh terjadi pada diri manusia sebagai individu maupun sebagai bangsa.

Kegiatan Inti :

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji referensi mengenai Perang Dunia I dan Masa Interbellum.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan tanya jawab antara guru – siswa maupun antar siswa mengenai:
 - Latarbelakang dan sebab perang Dunia I
 - Pihak yang terlibat dalam perang dunia I
 - Jalannya Perang Dunia I
 - Akibat perang dunia I
 - Kondisi Indonesia pada masa antara PD I dan PD II
 - Masa Interbellum
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompotensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masayarakat dan upaya pemecahannya
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

■ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diktahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
- ☞ Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ Memberikan tugas kepada siswa untuk menguraikan secara kronologis terjadinya Perang Dunia I dari awal sampai akhir beserta akibat yang ditimbulkannya

Pertemuan 2

Materi : - Perang Dunia II

Pendahuluan

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Motivasi, dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan misalnya :
 - Mengapa Perang Dunia II berkobar?
 - Apa saja yang mendorong terjadinya Perang Dunia II?
3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - Kronologis terjadinya perang Dunia I dan masa Interbellum

Kegiatan Inti

■ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber dan mengamati gambargambar yang berkaitan Perang Dunia II
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

■ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membagi dalam kelompok-kelompok maksimal lima orang siswa untuk berdiskusi membahas latar belakang dan sebab Perang Dunia II
- ☞ Tanya jawab mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II

- ☞ Guru mendeskripsikan jalannya Perang Dunia II
- ☞ Memberikan tugas rumah untuk mengidentifikasi akibat Perang Dunia II

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
- ☞ Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ Mempertegas kembali pemberian tugas rumah

Pertemuan 3

Materi :

Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia

Pendahuluan :

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapuhan kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - Ketika penjajahan Jepang, Indonesia mengalami penderitaan fisik dan mental

Kegiatan Inti :

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji referensi mengenai kronologis proses pendudukan militer Jepang di Indonesia
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan tanya jawab antara guru – siswa maupun antar siswa mengenai:
 - Pemerasan ekonomi dan kekayaan alam Indonesia oleh Jepang
 - Pengerahan tenaga manusia
 - Cara-cara kooperasi untuk melawan penjajahan Jepang

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
- ☞ Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari biografi tokoh-tokoh yang berpengaruh pada 1945?

Pertemuan 4

Materi :

Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

Pendudukan Jepang dan Pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia

Pendahuluan :

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi (pengetahuan prasarad) :

- Bagaimana rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap penjajahan Jepang?

Kegiatan Inti :

■ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji referensi mengenai kronologis proses pendudukan militer Jepang di Indonesia
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

■ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan tanya jawab antara guru – siswa maupun antar siswa mengenai:
 - Pemerasan ekonomi dan kekayaan alam Indonesia oleh Jepang
 - Pengerahan tenaga manusia
 - Cara-cara kooperasi untuk melawan penjajahan Jepang

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
- ☞ Melakukan tes / pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas
- ☞ Memberikan tugas kepada siswa untuk menguraikan secara kronologis proses pendudukan Jepang dan pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia

E. Sumber Belajar

- I. Peta Dunia.
- II. Peta Asia.
- III. Peta Eropa.
- IV. Peta Afrika.
- V. Peta Amerika.
- VI. Sutarto,dkk. 2008. *BSE IPS untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
⇒ Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	Tes	Tes lisan	1. Persaingan antara Inggris dan Jerman, antara lain disebabkan persaingan mencari tanah jajahan di negara.....
⇒ Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di			2. Anggota Triple Entente

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>Indonesia</p> <p>② Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia</p> <p>③ Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang</p>	<p>Tes Isian</p> <p>Tugas:</p>	<p>adalah.....</p> <p>3. Negara yang merupakan anggota Sekutu dalam PD I adalah....</p> <p>4. Salah satu akibat politis dari adanya PD I adalah lahirnya negara-negara baru yaitu.....</p> <p>5. Secara nyata pembentukan PBB diputuskan dalam.....</p> <p>6. Organisasi militer yang bertugas membantu tentara Jepang adalah....</p> <p>7. Pekerja paksa pada jaman pendudukan Jepang terkenal dengan sebutan....</p> <p>8. Wilayah Indonesia yang pertama kali diduduki oleh Jepang adalah...</p> <p>9. Organisasi bentukan Jepang dipimpin oleh empat Serangkai adalah...</p> <p>10. Zaenal Mustafa adalah tokoh perlawanan rakyat terhadap Jepang di daerah.....</p>	
		<p>1. Peristiwa yang menyulut terjadinya PD II di Eropa adalah.....</p> <p>2. Perjanjian Versailles adalah perjanjian damai antara....</p> <p>3. LBB adalah organisasi bangsa-bangsa yang bermarkas di.....</p> <p>4. Politik Revancheidee oleh negara yang kalah dalam PD I dilaksanakan oleh negara.....</p> <p>5. Satu-satunya organisasi massa yang boleh berdiri pada jaman pendudukan Jepang adalah...</p> <p>6. Polisi Jepang yang sangat kejam terhadap rakyat Indonesia disebut....</p> <p>7. Penyerbuan Jepang ke Indonesia dipimpin oleh.....</p>	

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Mengetahui,

Guru Mapel IPS



Nurgiyanti S,Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa



Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

MATERI

A. PERANG DUNIA II (1939 – 1945)

Perang Dunia I terjadi tahun 1914 – 1918 dan melibatkan hampir seluruh negara di Eropa. Sebab-sebab umum Perang Dunia I yaitu : a) Persaingan antara Inggris dengan Jerman dalam bidang industri, perdagangan dan memperebutkan daerah jajahan, b) Pertentangan antara Rusia dengan Austria-Hongaria karena masalah semenanjung Balkan, c) Perlombaan memperkuat militer dan persenjataan antar negara, d) Terbentuknya persekutuan antar negara misalnya : **Triple Alliance** (1882) anggotanya : Jerman, Italia dan Austria-Hongaria. **Triple Entente** (1907) anggotanya : Prancis, Inggris dan Rusia.

Sedangkan sebab khusus terjadinya Perang Dunia I yaitu : terbunuhnya Franz Ferdinand (putra mahkota) kerajaan Austria-Hongaria oleh Gabrillo Princip di Sarajevo tanggal 28 Januari 1914.

Perang Dunia I melibatkan banyak negara yang dapat dikelompokkan menjadi 2 pihak, yaitu Pihak Jerman disebut blok Sentral dan Prancis disebut blok Sekutu. Perang ini berakhir setelah Jerman menyerah dan menandatangani perjanjian Perdamaian Versailles.

Masa sesudah Perang Dunia I dan sebelum Perang Dunia II dikenal sebagai masa **Interbellum** (masa antara dua perang). Masa Interbellum dapat dibagi menjadi 2 periode yaitu periode pertama (1919 – 1929) ditandai dengan kesibukan negara-negara Eropa untuk mencari dan mengusahakan perdamaian (berdirinya LBB). Periode kedua (1930 – 1939) ditandai oleh kesibukan negara-negara Eropa untuk mencari kawan guna menggalang kekuatan.

1. Latar Belakang Perang Dunia II

Sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II meliputi:

- a. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa mewujudkan perdamaian dunia
- b. Perlombaan persenjataan
- c. Semangat balas dendam terutama Jerman yang sangat dirugikan oleh perjanjian Versailles akhir Perang Dunia I
- d. Terjadinya perbedaan paham antara paham demokrasi (Amerika Serikat, Inggris) dan paham komunisme (Rusia) dengan paham fasis (naziisme) yang anti komunisme, anti demokrasi dan anti yahudi
- e. Perebutan tanah jajahan
- f. Terbentuknya berbagai persekutuan militer
- g. Politik ekspansi yang dilakukan Jerman dengan semboyan Jerman Raya (*Lebensrum*), Italia dengan semboyan Italia Raya (*Italia Irrendenta*) atau *Italia la Prima* dan Jepang dengan semboyan *Hakko Ichiu*.

Sedangkan sebab khusus terjadinya Perang Dunia II yaitu :

- a. Di Eropa : Serangan kilat (blitzkrieg) yang dilakukan tentara Jerman ke Polandia pada tanggal 1 September 1939.
- b. Di Asia Pasifik : Serangan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941.

2. Jalannya Perang

Perang Dunia II terbagi menjadi 2 medan pertempuran, yaitu :

- a. Medan pertempuran Eropa dan Afrika Utara

Pertempuran di eropa dimulai dengan adanya serangan Jerman ke Polandia (negara dibawah pengawasan LBB) tanggal 1 September 1939. Tindakan ini membuat negara-negara pendukung LBB, terutama Prancis dan Inggris menyatakan perang terhadap Jerman tanggal 3 September 1939. Pada tahun 1940 Jerman berhasil menyerbu dan menduduki Denmark, Norwegia, Belanda, Belgia dan Prancis. Jerman juga menyerang Uni Soviet (Rusia) pada tanggal 22 Juni 1941 tapi serangan ini berhasil dipukul mundur oleh tentara Rusia di bawah pimpinan Jenderal Zukov, Rusia kemudian bergabung dengan pasukan Sekutu.

Perang Dunia II juga terjadi Afrika. Dibawah pimpinan Jenderal Erwin Rommel, tentara gabungan Jerman dan Italia berhasil menduduki Afrika Utara. Tapi pada tahun 1943 pasukan sekutu dibawah pimpinan Mountgomery dan Eisenhower berhasil mengalahkan pasukan Jerman dan Italia serta menguasai kembali seluruh Afrika Utara.

b. Medan pertempuran Pasifik (perang pasifik)

Pertempuran di Pasifik dimulai adanya serangan Jepang terhadap Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor (Hawai) pada tanggal 8 Desember 1941. Dalam waktu singkat tentara Jepang berhasil menduduki daerah-daerah di Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Untuk menghadapi tentara Jepang maka tentara sekutu membentuk pasukan gabungan di bawah pimpinan Mac Arthur dari Amerika Serikat.

3. Akhir Perang Dunia II

Pada awalnya pihak pihak blok Poros/sentral banyak memperoleh kemenangan, tapi mulai tahun 1942 pihak sekutu mulai berhasil mengalahkan pasukan sentral di beberapa front. Tentara Italia akhirnya menyerah kepada pihak sekutu pada 1 Mei 1944. Jerman menyusul menyerah kepada pihak sekutu setelah dijepit pasukan Eisenhower dari barat dan pasukan Rusia dari timur pada tanggal 7 Mei 1945. Jepang pun akhirnya menyerah kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 setelah kota Nagasaki dan Hiroshima di bom atom.

Perjanjian-perjanjian yang mengakhiri PD II adalah :

a. Perjanjian Postdam 1945 (antara Jerman dan Sekutu) yang isinya :

- Wilayah Jerman dibagi 2 yaitu Jerman Barat dibawah kekuasaan sekutu dan Jerman Timur dibawah kekuasaan Rusia.
- Daerah Danzig dan Niese diberikan kepada Polandia.
- Angkatan perang Jerman harus dikurangi
- Tokoh-tokoh Nazi diadili dan dihukum dibawah pengawasan internasional
- Jerman harus mengganti kerugian perang dengan sekutu.

b. Perjanjian San Francisco (antara Jepang dengan Sekutu) yang isinya :

- Kepulauan Jepang dalam pengawasan Amerika Serikat
- Jepang harus melepaskan daerah yang dikuasai selama perang Asia Timur Raya
- Pulau Kuriil dan Sakhalin diserahkan kepada Rusia
- Jepang harus membayar kerugian perang kepada sekutu

c. Perjanjian Sekutu dengan Italia yang berisi :

- Derah Italia diperkecil
- Abesinia dan Albania dimerdekakan kembali
- Semua jajahan Italia diambil oleh Inggris.

4. Akibat Perang Dunia II

a. Bidang Politik

Yaitu : 1) Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai negara adi kuasa (Super Power). 2) Terjadinya persaingan politik antara Amerika Serikat yang berpaham Demokrasi dengan Uni Soviet yang berpaham Sosialis-Komunis. 3) Berdirinya negara-negara baru setelah berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. 4). Timbulnya persekutuan-persekutuan militer, seperti NATO, Pakta Warsawa, SEATO dll.

b. Bidang Sosial

Yaitu : 1) Tampilnya golongan cerdik pandai yang melakukan penelitian untuk kepentingan sosial maupun militer. 2) berkembangnya badan-badan sosial yang membantu korban perang.

c. Bidang Ekonomi

Yaitu : 1) Ekonomi dunia semakin kacau. 2) Tampilnya negara-negara industri baru akibat adanya bantuan modal dari Amerika Serikat. 3). Jerman dan Jepang muncul sebagai negara Industri maju.

d. Lahirnya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Pada tanggal 26 Juni 1945 diadakan konferensi San Francisco. Konferensi ini disponsori oleh 4 negara besar yaitu Amerika Serikat, Inggris, Rusia dan Cina serta dihadiri 51 negara merdeka. Pertemuan ini menghasilkan Piagam Perdamaian (Charter of Peace), yang kemudian dijadikan Piagam PBB. Piagam ini disahkan pada tanggal 24

Oktober 1945. Oleh karena itu, tanggal 24 Oktober 1945 secara resmi dianggap sebagai tanggal berdirinya PBB.

B. MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

1. Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia.

Pada tanggal 8 September 1941 Jepang menyerang Pangkalan armada Amerika Serikat di Pearl Harbor, teluk Mutiara (Hawai). Serangan Jepang ini sangat mendadak, pada saat perundingan antara Jepang dan Amerika Serikat sedang berlangsung di Washington. Amerika Serikat kemudian mengumumkan perang melawan Jepang sehingga terjadi perang Pasifik

Setelah menghancurkan Pearl Harbor, dengan gerak kilat Jepang melanjutkan serangannya ke negara-negara di Asia Tenggara termasuk ke Indonesia. Setelah berhasil menguasai Tarakan, Balikpapan (januari 1942), Palembang, Menado, Ambon dan Irian, maka kekuatan tentara Jepang difokuskan untuk menyerang Jawa. Penyerbuan terhadap Jawa dilakukan dari 3 arah, yaitu dari utara (Kalimantan), dari barat (Sumatra), dan dari timur (Sulawesi dan Bali). Akhirnya tentara Jepang dibawah pimpinan Jenderal Imamura berhasil mendarat di Banten, Eretan dan Kragan.

Pasukan Belanda ternyata tidak mampu menahan serangan Jepang sehingga pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang (Jawa Barat). Surat pernyataan penyerahan ditandatangani oleh Panglima Tentara Hindia Belanda LetJen Ter Poorten, disaksikan gubernur Jenderal Hindia Belanda Tjarda van Starkenborgh Stachouwer. Pihak Jepang diwakili oleh Jenderal Hitoshi Imamura. Ini menandai awal masa pendudukan militer Jepang di Indonesia dan berakhirknya kekuasaan Hindia Belanda. Setalah menguasai Indonesia, Jepang membagi 3 wilayah pertahanan di Indonesia, yaitu :

- a. Wilayah I, meliputi Jawa dan Madura dibawah komando Angkatan Darat (Rikugun) yang berpusat di Jakarta.
- b. Wilayah II, meliputi Sumatra dan kepulauan di sekitarnya dibawah komando Angkatan Darat (Rikugun) berpusat di Bukittinggi
- c. Wilayah III, meliputi Kaimantan, Sulawesi, Maluku, Bali dan Nusa Tenggara dibawah komando Angkatan Laut (Kaigun) yang berpusat di Makasar.

2. Masa Pendudukan Jepang dan Akibatnya di Indonesia

Kedatangan Jepang pada awalnya disambut dengan gembira dan penuh harapan karena kedatangannya membawa propaganda akan membebaskan bangsa Asia dari belenggu penjajahan Barat. Jepang juga mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang hendak membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Tipu daya Jepang ini akhirnya diketahui bangsa Indonesia. Jepang tidak berbeda dengan penjajah-penjajah yang lain, bahkan lebih kejam dari Belanda dan Inggris. Jepang kemudian melakukan tindakan :

a. Pemerasan Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan perang asia timur, Jepang mengeksploitasi sumber-sumber alam yang ada di Indonesia. Usaha-usaha Jepang memeras sumber daya alam di Indonesia diantaranya melalui :

- 1) Semua hasil pertanian dan peternakan harus diserahkan kepada pemerintah Jepang.
- 2) Semua hasil tambang, hutan, dan perkebunan diangkut ke Jepang.
- 3) Banyak tanah pertanian dipakai untuk perkebunan jarak sebagai bahan baku minyak pelumas.

Akibat adanya pemerasan ini banyak rakyat Indonesia menderita kemiskinan, kelaparan, dan kesengsaraan berkepanjangan.

b. Pengerahan Sumber Tenaga Manusia

Pengerahan tenaga manusia Indonesia ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Romusha

Romusha yaitu kerja paksa tanpa upah. Saat itu Jepang banyak mengerahkan tenaga rakyat desa menjadi tenaga romusha untuk membangun sarana dan fasilitas militer, misalnya pembuatan jembatan, jalan, dan kubu-kubu pertahanan. Mereka yang dianggap malas akan disiksa oleh Konpeitai (Polisi Militer Jepang). Akibatnya banyak yang jatuh sakit, keaparan dan mati tidak terurus.



Gb. Kerja Romusya

2. Pembentukan Organisasi Semi Militer

a. Keiboden

Organisasi ini dibentuk tanggal 29 April 1943 dan mempunyai arti barisan bantu polisi. Anggota Keiboden adalah anak laki-laki yang berusia 26-35 tahun. Tugas Keiboden adalah membantu tugas-tugas polisi, misalnya mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan dan ketertiban. Di Sumatra keiboden disebut Bogoden, dan di Kalimantan disebut Borneo Kokan Hokokudan. Agar tidak terpengaruh oleh kaum nasionalis maka keiboden dibina dan diawasi khusus oleh depertemen kepolisian (Keimubu).

b. Seinenden (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini anggotanya adalah para pemuda yang berusia 14 – 22 tahun dan dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Anggota Seinenden diberi latihan kemiliteran dan dipersiapkan untuk mempertahankan daerah mereka dari serangan pasukan sekutu. Tokoh anggota Seinenden yang terkenal yaitu Latif Hendraningrat.

c. Fujinkai (Himpunan Wanita)

Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943 dan anggotanya terdiri dari para wanita yang berumur 15 tahun keatas.

d. Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian rakyat Jawa)

Perhimpunan ini dibentuk oleh panglima tentara Jepang di Jawa pada tahun 1944, dan merupakan organisasi resmi pemerintah yang berada dibawah pengawasan pejabat-pejabat Jepang. Tujuan dibentuknya Jawa Hokokai ini untuk mengerahkan rakyat agar berbakti sepenuhnya terhadap Jepang untuk tercapainya kemenangan dalam perang Asia Timur Raya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi ini meliputi pengumpulan padi, permata, besi-besi tua, dan barang-barang lainnya yang diserahkan kepada Jepang.

e. Syuisintai (Barisan Pelopor)

Barisan pelopor merupakan bagian dari Jawa Hokokai dan dibentuk pada bulan September 1944. Tujuan dibentuknya organisasi ini untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat. Syuisintai dipimpin oleh Ir. Soekarno yang dibantu R.P. Soerooso, Oto Iskandardinata dan dr. Buntaran Martoatmojo.

3. Pembentukan Organisasi Militer

a. Heiho (Pembantu prajurit Jepang)

Heiho ini dibentuk pada bulan April 1943 dan dianggap sebagai bagian dari Angkatan Perang Jepang. Anggota heiho ikut bertempur menghadapi tentara sekutu di beberapa medan pertempuran.

b. Peta (Pembela Tanah Air)

Peta dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943 dan mempunyai tugas mempertahankan tanah air Indonesia. Anggota Peta mendapat pendidikan militer dari tentara Jepang sedangkan komandannya terdiri atas orang Indonesia. Inilah yang membedakan Peta dengan Heiho. Peta merupakan tentara Indonesia yang dididik tentara Jepang, sedangkan Heiho merupakan bagian dari tentara Jepang.



Gambar : Tentara PETA

2.2. Akibat Pendudukan Jepang di Indonesia

1. Bidang Politik

Setelah berkuasa di Indonesia Jepang segera menerapkan sistem pemerintahan militer tetapi pemerintahan sipil tetap dipertahankan untuk mencegah kekacauan tetapi pemimpin dipegang oleh tentara Jepang. Struktur pemerintahan daerah terdiri dari Syu (karisidenan), Si (kota), Ken (kabupaten), Gun (kawedanan), Son (kecamatan) dan Ku (desa). Jepang juga ikutcampur di lembaga politik dipedesaan khususnya dalam pemilihan kepala desa. Kepala desa yang tadinya dipilih oleh rakyat diganti melalui seleksi dan tes yang dibuat oleh pemerintah Jepang. Ini mengandung maksud untuk memilih kepala desa yang tahu administrasi pemerintahan serta sekaligus untuk menyingkirkan orang-orang yang tidak disukai Jepang.

2. Bidang Sosial dan Mentalitas Masyarakat

Adanya politik penyerahan padi secara paksa untuk kebutuhan bahan pangan pasukan Jepang membawa implikasi yang nyata dalam aspek fisik yang terlihat dari meningkatnya angka kematian, kelaparan dan menurunnya kesehatan masyarakat. Sementara itu secara spikologis masyarakat Indonesia mengalami kemiskinan mentalitas dan ketakutan akibat tindakan dan kekejaman tentara Jepang.

Tanaga kerja paksa (romusha) yang berasal dari pedesaan Jawa merupakan sumber daya tenaga kerja yang dipergunakan untuk membangun benteng-benteng pertahanan, jembatan dan sarana-sarana militer lainnya di berbagai tempat. Perlakuan yang tidak manusiawi dari tentara Jepang menyebabkan banyak tenaga romusha yang meninggal. Keadaan inilah yang menghantui masyarakat desa sehingga menjadi kegelisahan dan ketahutan.

3. Cara-cara Para Pemimpin Indonesia mewujudkan Indonesia Merdeka.

Pada masa pendudukan Jepang, para pemimpin Indonesia dalam memperjuangkan terwujudnya negara Indonesia yang erdeka dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

1). Menggunakan taktik kooperasi dan memanfaatkan gerakan-gerakan yang dibentuk oleh Jepang.

Organisasi pergerakan Kebangsaan yang ada pada masa pemerintahan Belanda semua dibubarkan oleh Jepang. Agar perjuangan bangsa Indonesia tetap berlangsung, para tokoh pergerakan harus hati-hati didalam menentukan pergerakan dan cara perjuangan. Hal ini mengingat sikap dan tindakan Jepang yang sangat keras dan kejam.

Ada beberapa badan/organisasi yang dimanfaatkan oleh para tokoh pergerakan untuk mencapai Indonesia Merdeka, yaitu :

a. Gerakan 3 A

Gerakan ini dibentuk pada bulan Maret 1942, dengan ketuanya Mr. Syamsudin dan Shimizu.. Gerakan ini mempunyai semboyan :

1. Nippon cahaya asia
2. Nippon pelindung asia
3. Nippon pemimpin asia

Tujuan gerakan 3A adaah untuk menanamkan semangat membela Jepang. Jadi diharapkan Organisasi ini dapat menggerakkan rakyat untuk mendukung Jepang dalam melawan sekutu. Karena masyarakat tahu maksud yang terkandung dibalik propaganda tersebut maka gerakan 3 A tidak mendapat simpati rakyat Indonesia dan kemudian dibubarkan.

b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Organisasdi baru ini dibentuk oleh pemerintah Jepang pada tanggal 1 Maret 1943. Sebagai pemimpin Putera adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, Ki Hajar Dewantoro dan KH. Mas Mansur. Putera ini dimaksudkan sebagai pengganti gerakan 3A dan mempunyai tujuan untuk memusatkan segala kekuatan masyarakat untuk membantu Jepang dalam perang. Sementara itu bagi para pemimpin pergerakan Indonesia, Putera bertujuan :

1. Untuk membela rakyat Indonesia agar terhindar dari kekejaman Jepang
2. Untuk menggembung semangat rakyat untuk menyambut kemerdekaan.

Akhirnya Jepang menyadari Putera lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia dari pada Jepang. Oleh karena itu, pada tahun 1944 Putera di bubarkan.

c. Syuisintai (Barisan Pelopor)

Setelah PUTERA dibubarkan, maka dipulau jawa dibentuklah Jawa Hokokai yang salah satu bagianya adalah barisan pelopor / syuisintai. Barisan ini dipimpin oleh Ir. Soekarno sehingga merupakan organisasi pemuda pertama pada masa Jepang yang langsung dipimpin oleh kaum naionalis. Dalam setiap pidatonya Ir. Soekarno maupun tokoh-tokoh kebangsaan selalu menyelipkan kata-kata untuk membangkitkan semangat persatuan dan semangat nasionalis dikalangan para pemuda.

2). Mengadakan gerakan bawah tanah

Setelah paratai-partai dibubarkan, para pemimpin mengadakan gerakan bawah tanah (gerakan yang dilakukan secara rahasia). Dengan diam-diam dan sembunyi-sembunyi para tokoh perjuangan menanamkan semangat persatuan nasional dikalangan rakyat. Pemimpin yang giat melakukan gerakan bawah tanah adalah Sutan Syahrir.

3. Mengobarkan Perlawanan Bersenjata

Akibat penderitaan yang tidak tertahan lagi akhirnya meledaklah perlawanannya terhadap Jepang di beberapa tempat, diantaranya :

- a. Perlawanan di Aceh
Perlawanannya berkobar pada tanggal 10 November 1942 di Cot Plieng yang dipimpin Tengku Abdul Jalil.
- b. Perlawanan di Singaparna, Jawa Barat
Perlawanannya berkobar di desa Sukamanahdaerah Singaparna pada tanggal 25 Februari 1944 dan dipimpin oleh KH. Zainal Mustafa.
- c. Perlawanan di Lohbener, Jawa Barat
Perlawanannya didaerah ini meletus setelah rakyat tidak tahan melihat kekejaman Jepang. Rakyat diLohbener dalam melawan tentara Jepang dipimpin oleh para Ulama diantaranya H. Madriyas.
- d. Perlawanan di Kalimantan
Perlawanannya di daerah ini dipimpin oleh Pang Suma (seorang pemimpin suku dayak). Untuk menghadapi perlawanannya ini Jepang menyebar mata-mata dan melakukan penangkapan dan pembunuhan besar-besaran.
- e. Perlawanan PETA di Blitar
Prajurit-prajurit PETA di Blitar dibawah pimpinan Syodanco Supriyadi melancarkan perlawanannya terhadap Jepang pada tanggal 14 Februari 1945. Pada akhirnya perlawanannya ini dapat dipadamkan oleh Jepang setelah banyak para pemimpin PETA yang menyerah dan tertangkap. Sementara itu sampai sekarang nasib Supriyadi tidak diketahui keberadaannya.

Meskipun perlawanan-perlawanan tersebut dapat di patahkan oleh Jepang, tetapi ada manfaatnya juga. Manfaat itu adalah dapat melemahkan tentara Jepang yang sedang menghadapi gempuran terus-menerus dari pasukan sekutu.

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan

lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan

kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.					
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.					
1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.					
2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri 2.2 sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang. 2.3 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik. 2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.					
3.1 Memahami aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang	Kepulauan Indonesia 1) Proses terbentuknya kepulauan Indonesia 2) Letak wilayah Indonesia 3) Keadaan alam Indonesia 4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia. 5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">• Membaca buku tentang proses terbentuknya kepulauan Indonesia.• Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam, dan masyarakat sekitar , membaca buku paket /ensiklopedia Indonesia tentang	Tugas Individu Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia/ Peta hasil tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll. Tugas kelompok Membuat klipping tentang pengaruh perubahan berbagai	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none">• Peta Indonesia• Atlas Indonesia• Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE• Buku-buku dan referensi lain yang relevan• Media cetak/elektronik• Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>(sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) dan pengaruh perubahan berbagai aspek terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia. • Apa pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) 	<p>aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio Menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulis/lisan) Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan dan berbagai media cetak/elektronik.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan letak wilayah, keadaan alam,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis tentang letak wilayah, keadaan alam, serta potensi sumberdaya alam Indonesia , pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. melalui</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			
3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	Asal-Usul Bangsa Indonesia 1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. 2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. 3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang perkembangan, proses masuknya, dan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pola kehidupan dan kebudayaan pada 	<p>Tugas Individu Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia/ Peta Hasil Tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p>Tugas kelompok Membuat klipping berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p> <p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p>	7 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Sejarah Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Gambar-gambar peninggalan pada masa pra aksara, kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • masa praaksara. • Bagaimana perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Apa saja peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. <p>Mengumpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar pada klipping yang telah dibuat peserta didik tentang 	<p>Portofolio Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulis/lisan) Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta penyebaran agama Hindu, Buddha, dan islam di Indonesia. • Mengamati peta persebaran berbagai peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Memajang klipping di perpustakaan. 			
3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.	Kelembagaan Sosial <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian kelembagaan sosial. 2) Ciri-ciri 	<p>Mengamati: Mengamati lingkungan masyarakat sekitar, membaca buku paket/</p>	<p>Tugas individu: Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p>	6 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	3) kelembagaan sosial. Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik).	<p>ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>Mempertanyakan tentang: Kelembagaan sosial apa saja yang ada di masyarakat ?</p> <p>Mengumpulkan: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan</p>	<p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulis/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		referensi lain yang relevan <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis tentang jenis-jenis kelembagaan sosial melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			
3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	Dinamika Interaksi Manusia 1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	<p>Mengamati : Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam dan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>Mempertanyakan tentang: Contoh bentuk-bentuk interaksi manusia</p>	<p>Tugas Kelompok: Membuat Peta Kepadatan Penduduk Indonesia berdasarkan data dari BPS.</p> <p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p>	12 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Peta Sejarah • Atlas Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat.</p> <p>Mengumpulkan data: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk menemukan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat sekitar.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis data yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>	<p>Tes (tulis/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 6 Yogyakarta



NIP. 19690726 199512 2 003

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS)

A handwritten signature consisting of stylized initials and a surname.

(Nurgiyanti, S.Pd)

NIP. 19731121 200604 2 010

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP

Kelas : IX (sembilan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia. Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju.	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan . Mengamati peta tentang persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 	Tes tulis. Unjuk kerja Tes unjuk kerja	Tes Uraian. Uji petik kerja produk. Tes identifikasi	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju. Buatlah peta persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia pada kertas HVS. Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta	6 JP	Peta Dunia. Peta Asia. Peta Eropa. Peta Afrika. Peta Amerika. LKS CD Buku Geografi yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Latar belakang ,fihak-fihak yang berperang Dalam Perang Dunia II Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia;melalui MIAI,gerakan bawah tanah,perjuangan Bersenjata	Membaca buku referensi,mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II Membaca buku sumber yang relefan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang 	Tes tulis Penugasan Tes tulis Penugasan	Tes Uraian Tugas Proyek Tes Uraian Tugas rumah	Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II Kumpulkan gambar gambar dari referensi atau sumber yang relefan tentang Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia dan susunlah secara historis kronologis! Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relefan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!	10 JP	Buku sumber yang relevan Foto/gambar Atlas sejarah Atlas Sejarah Situs sejarah Musium

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SMP N 6 Yogyakarta

(Retna Wuryaningsih, S.Pd)

NIP. 19690726 199512 2 003

Yogyakarta, 17 September 2014
 Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(Nurgiyanti, S.Pd)

NIP. 19731121 200604 2 010

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VII G

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : IPS

NOMOR			NAMA SISWA	Jns Kelamin	Agama	PERTEMUAN KE-										KE T
Urt.	Induk	NISN				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	11951	0014635257	AULANA IBRAHIM	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2.	12174		MALIA KARTIKA DEWI WIDODO	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3.	12175	0021195249	RIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.	12176		RSHA FADHILAH	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5.	12177	0011446461	ANIS SYALWA OCTAVIANI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6.	12178	0015079532	ARHAN DWITYA NUGRAHA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7.	12179	0015051890	ALIH PUTRA SANG FAJAR	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8.	12180		KLIMA HAPSARI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	12181		ARTIKA PERTIWI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10.	12182	0021852494	UTHFIANA FATMAWATI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11.	12183	0024376345	UHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
12.	12184	0020160518	UHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13.	12185		UHAMMAD FARHAN HAFIZH	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
14.	12186	0015079418	UHAMMAD FAUZI	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
15.	12187	0021352687	ADILA PUTRI RIFASAM	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
16.	12188		ARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17.	12189	0031057024	ARENDRA RAIHAN PRADIPTA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
18.	12190		ARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19.	12191	0014899011	UR ALYA PURWANINGTYAS	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
20.	12192	0021033409	UR LATIFATUZZAHROH	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
21.	12193	0031057020	URANIDHA DWI RIANA MULATSIH	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
22.	12194	0021099379	ATRUNNADA SALSABILA	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
23.	12195		AMZY IZDIHAR WIDIYANTA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
24.	12196		IFKI WAHYU ANANTA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
25.	12197	0020677326	IMA FEBRIANI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
26.	12198		AKTI WIRA SANJAYA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
27.	12199		ALIM AMMAR RASYID	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
28.	12200		ALMA ALFINDA	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
29.	12201		ATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
30.	12202	0011343507	EFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
31.	12203		HERIN AUDYA PRAMITA	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
32.	12204	0021438728	YIFA ANNISA FITRI	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
33.	12205		ASYA PUTRI KRISTINA	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
34.	12206	0020830167	EGAR HERY SAPUTRA	L	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
35.	12207	0020933275	HALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	P	Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Jumlah siswa yang tidak hadir																
Persentase ketidak hadiran (absensi) siswa																%

Wali kelas : Sugiyarto S,pd.

Ket:

L : 17

Mengetahui,

Yogyakarta, 17 September 2014

P : 18

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

JML : 35

Islam : 35

Katolik : 0

Kristen : 0

Hindu : 0



Retna Wuryaningsih S,Pd.
NIP. 19690726 199512 2 003

Nurgiyanti S,Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS IX G

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : IPS

NOMOR			NAMA SISWA	Us.Kelam Agama	PERTEMUAN KE-										KET
Urt.	Induk	NISN			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	11472	9981437922	OKTIANTO	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	11694	0001005608	ALFI AFLAHAL MUFLIH	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	11695	0002317651	ANGELA YUBLIANA	L Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	11696	0000897862	APREIZA BIMA DIRGANTARA PUTRA	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	11697	0000897679	ARIF SATRIO WIBOWO	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	11698	0001414147	BAGUS MUHAMMAD FITRA YUDHATMOK	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	11699	0000899946	BERNADETTA DANIA ROSSA	L Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	11700	9993293972	DESI KRISTIYANI	P Krt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	11701	0004891523	DEWANDIAKSA SYAHDA MARHAENDRA	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	11702	0000911268	DHILA REKA SAPUTRI	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	11703	0001514827	EKA MAULANA	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	11704	9991395560	ELLAINA MIFTAHUL JANNAH	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13.	11705	0006101745	FATHURRAHMAN WIDYADHANA KURNIA	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14.	11706	0000898476	FAUZY NOOR HIDAYAH	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	11707	0000911982	FRANSISCA JULIA MELATI	P Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	11708	0000898274	HABIB MILADIKA	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	11709	0018917041	IKHRA ALQALAM SAPSAJI BAWORO	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	11710	0002232516	LENI TRI NINGSIH	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	11711	0005809057	LUCKY SETYAWAN	P Krt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	11712	0002318263	MARIA ROSARI WIJAYANTI	P Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	11713	0002318393	MELLY LAELA ANDRIANA	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22.	11714	0000897765	MIRANDA TITANIA	P Is	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23.	11715	0000898164	MOHAMMAD ZAUHAIR SAIDANI WASTU	L Is	✓	✓	a	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24.	11716	0000898002	MUHAMMAD FAUZAN ALIF RIZALDY	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25.	11717	9991394747	NIKEN WULANDARI	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26.	11718	9992433075	NOR AZIZAH	L Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27.	11719	0000899859	OCTA NADIA MELLYNDA	L Krt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28.	11720	9991394941	RATIH KURNIASARI LEMAN SOEMOWI	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29.	11721	0000899263	RENATA SMARA WENING LARASATI	L Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30.	11722	0004648673	RUDI PRASETYO	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31.	11723	0006284384	SHAFFAN DUKHAN ATHA	P Is	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32.	11724	0006410520	SISILIA VINA EUDIA	P Kat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
33.	11725	0000911254	TIARA CHRISTY WIDYAHATI SITOHA	P Krt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
34.	11726	9991395038	WISANGGENI	L Krt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jumlah siswa yang tidak hadir					0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
Persentase ketidak hadiran (absensi) siswa					0	0,3	0,3	0	0	0	0	0	0	0	%

Wali kelas : Windarti S.pd.

Ket:

L : 17

Mengetahui,

Yogyakarta, 17 September 2014

P : 17

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

JML : 34

Islam : 23

Nurgiyanti S.Pd.

Retna Wuryaningsih S.Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Katolik : 6

Kristen : 5

Hindu : 0



KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN IPS KELAS 7

SMP N 6 YOGYAKARTA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk tes	No. soal
1.	3.1 Memahami aspek keruangan dan koneksiitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.1 Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia 3.1.2 Pengaruh adanya letak astronomis bagi indonesia 3.1.3 Pengaruh adanya letak geografis bagi indonesia	➢ Mengetahui pengaruh adanya kondisi astronomis dan geografis bagi Indonesia? ➢ menjelaskan letak astronomis dan letak geografis ➢ Mengetahui dampak positif dan dampak negatif adanya letak geografis indonesia	PG URAIAN PG	7.3.1.004 7.3.1.001 7.3.1.112 7.3.1.0011
	3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.4.1 Keadaan iklim Indonesia 3.4.2 Pengaruh pergerakan angin muson terhadap pola penduduk dan perpindahan penduduk 3.4.3 Bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia. 3.4.4 Keragaman flora dan	➢ Menjelaskan keadaan iklim meliputi, Iklim panas,laut, dan musim dan pengaruhnya ➢ Mengetahui dampak dari pergerakan angin muson di indonesia ➢ Mengetahui sejarah nenek moyang kita dalam memanfaatkan angin ➢ Mengetahui bentuk muka bumi	PG PG PG URAIAN PG PG	7.3.1.007 7.3.1.009 7.3.1.0016 7.3.1.0017 7.3.1.115 7.3.1.002 7.3.1.0019 7.3.1.0020 7.3.1.008

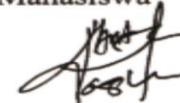
		<p>fauna di Indonesia</p> <p>3.4.5 Ciri-ciri flora dan fauna di indonesia</p> <p>3.4.6 Contoh flora dan fauna di indonesia</p>	<p>yang sering kita jumpai di daerah di kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan terjadinya aktivitas penduduk di Indonesia ➤ Mengetahui Persebaran flora dan fauna di Indonesia ➤ mengetahui ciri-ciri flora di indonesia barat? ➤ Mengetahui contoh flora dan fauna di Indonesia 	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>URAIAN</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>URAIAN</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>URAIAN</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>URAIAN</p> <p>PG</p>	<p>7.3.1.0010</p> <p>7.3.1.0013</p> <p>7.3.1.111</p> <p>7.3.1.005</p> <p>7.3.1.0012</p> <p>7.3.1.003</p> <p>7.3.1.006</p> <p>7.3.1.113</p> <p>7.3.1.0014</p> <p>7.3.1.0015</p> <p>7.3.1.114</p> <p>7.3.1.0018</p>
--	--	--	--	---	---

Yogyakarta, 8 september 2014

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Nurgiyanti S,Pd.

NIP. 19731121 200604 2 010

Mahasiswa

Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

ULANGAN HARIAN

PILIHAN GANDA

1. Letak astronomis indonesia terletak pada...
 - a. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BB}-141^{\circ}\text{BT}$
 - b. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
 - c. $6^{\circ}\text{LS}-11^{\circ}\text{LU}$ dan $94^{\circ}\text{BB}-141^{\circ}\text{BT}$
 - d. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $94^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
2. Angin monsun Timur (Tenggara) yang bertiup antara bulan April – Oktober dari daratan Australia menuju Asia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa...
 - a. Musim kemarau
 - b. Musim penghujan
 - c. Musim pancaroba
 - d. Musim dingin
3. Persebaran fauna (dunia hewan) di indonesia terbagi dalam tiga corak yang berbeda, fauna asiatis tersebar di daerah berikut, yaitu...
 - a. Sumatra dan Kalimantan
 - b. Sulawesi, Bali, Jawa, dan NTB
 - c. Kalimantan, papua dan jawa
 - d. Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan
4. Secara geografis Indonesia terletak pada...
 - a. Dua benua dan dua samudra
 - b. Diapit oleh benua Australia dan benua Asia
 - c. Antara Pasifik dan Hindia, Asia dan Australia
 - d. Ditengah-tengah dunia
5. Bencana seperti tanah longsor yang terjadi di aceh seringkali terjadi pada...
 - a. Bukit dan perbukitan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Gunung
 - d. Dataran rendah
6. Kasuari adalah hewan endemik di daerah Indonesia timur. Ciri dari fauna tipe Australis yaitu...
 - a. Berbulu banyak
 - b. Ukurannya sedang
 - c. Berwarna merah
 - d. Terdapat hewan berkantung
7. Gaya semu akibat pengaruh rotasi bumi sehingga angin seolah-olah dibelokkan ke arah kanan dari Belahan Bumi Utara (BBU) dan dibelokkan ke kiri dari Belahan Bumi Selatan (BBS) adalah pengertian dari...
 - a. Gaya semu bumi
8. Masyarakat di dunia cenderung bermukim dan beraktivitas di dataran rendah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi...
 - a. Mengembangkan perekonomian
 - b. Membeli sembako mudah
 - c. Mobilitas penduduk mudah
 - d. Masyarakat bertani
9. Banyak negara di dunia yang sebagian wilayahnya hanya berupa padang pasir, hamparan lapisan es, padang rumput, dan lain-lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh...
 - a. Keadaan iklim
 - b. Bentuk-bentuk muka bumi
 - c. Letak geografis
 - d. Keindaan alam
10. Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri atas kondisi fisiografis, yang dimaksud kondisi fisiografis adalah...
 - a. Keadaan iklim
 - b. Keadaan penduduk
 - c. Bentuk muka bumi
 - d. Kondisi negara
11. Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Hal tersebut dikarenakan...
 - a. Letak astronomis Indonesia
 - b. Letak geografis Indonesia
 - c. Letak indonesia yang strategis
 - d. Indonesia negara maritim
12. Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian atau palawija dan tanaman tahunan (kayu dan buah-buahan). Model pertanian di perbukitan yang hasilnya seperti hal tersebut adalah...
 - a. Huma
 - b. Pertanian berpindah

- c. Sengkedan
d. Pertanian sayur dan buah-buahan
13. Gunung berapi di Indonesia umumnya merupakan gunung berapi bertipe Strato, yang dimaksud gunung api strato adalah...
a. Gunung api berbentuk kerucut yang lerengnya berbentuk perisai
b. Gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dan sering meletus
c. Gunung dengan letusan yang dahsyat
d. Gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam
14. Kayu meranti atau yang biasa disebut kayu kalimantan adalah flora endemik bagian...
a. Asiatis
b. Indo-Australian
c. Australis
d. Indo-Malayan
15. Rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu contohnya...
a. Pulau jawa
b. Pulau sumatra
c. Pulau kalimantan
d. Pulau bali
16. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan. Hal tersebut adalah ciri dari iklim...
a. Iklim tropis
b. Iklim musim
c. Iklim panas
d. Iklim laut
17. Pada saat pergantian musim terjadi cuaca yang tidak enak untuk dirasakan karena terjadi panas dan hujan secara bergantian. Pada musim ini manusia mudah sekali terkena penyakit, musim apakah itu...
- a. Musim angin
b. Musim pancaroba
c. Musim pergantian hujan dan kemarau
d. Musim semi
18. Perhatikan gambar berikut!
- 
- Gambar tersebut adalah hewan endemik bagian...
a. Hewan asiatis
b. Hewan peralihan
c. Hewan australis
d. Hewan oriental
19. Ikan sulit ditangkap sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal daripada biasanya. Hal tersebut terjadi kala...
a. Musim pancaroba
b. Musim badai
c. Musim kemarau
d. Musim penghujan
20. Pada sekitar 2.000 tahun sebelum Masehi, terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa Melayu-Auonesia (Melayu Kepulauan Selatan) dari Asia ke bagian asia tenggara, termasuk Indonesia. Dalam perpindahannya mereka memanfaatkan...
a. Iklim
b. Angin muson
c. Kapal layar yang besar
d. Aliran sungai

URAIAN

1. Sebutkan bentuk-bentuk muka bumi disertai aktivitas masyarakatnya?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan letak geografis dengan letak astronomis?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan garis wallace dan garis weber?
4. Bagaimana ciri-ciri flora indo-malayan?
5. Jelaskan yang dimaksud iklim panas, iklim laut, dan iklim musim?

ULANGAN HARIAN 1 (BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK)

PILIHAN GANDA

1. Gunung berapi di Indonesia umumnya merupakan gunung berapi bertipe strato, yang dimaksud gunung api strato adalah...
 - A. gunung api berbentuk kerucut yang lerengnya berbentuk perisai
 - B. gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam
 - C. gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dan sering meletus
 - D. gunung dengan letusan yang dahsyat
2. Masyarakat di dunia cenderung bermukim dan beraktivitas di dataran rendah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi...
 - A. mobilitas penduduk mudah
 - B. mengembangkan perekonomian
 - C. membeli sembako mudah
 - D. masyarakat bertani
3. Gajah adalah hewan endemik di daerah Indonesia Barat. Ciri dari fauna tipe Asiatis yaitu...
 - A. berwarna gelap
 - B. berbulu banyak
 - C. ukurannya sedang
 - D. terdapat hewan berkantung
4. Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Hal tersebut dikarenakan...
 - A. Letak astronomis Indonesia
 - B. Letak Indonesia yang strategis
 - C. Indonesia negara maritim
 - D. Letak geografis Indonesia
5. Pada sekitar 2.000 tahun sebelum Masehi, terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa Melayu-Austronesia (Melayu Kepulauan Selatan) dari Asia ke bagian Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Dalam perpindahannya mereka memanfaatkan...
 - A. iklim
 - B. kapal layar yang besar
 - C. aliran sungai
 - D. angin muson
6. Bencana seperti tsunami yang terjadi di aceh seringkali terjadi pada medan...
 - A. dataran rendah
 - B. bukit dan perbukitan
 - C. dataran tinggi
 - D. gunung
7. Secara geografis Indonesia terletak pada...
 - A. antara Pasifik dan Hindia, Asia dan Australia
 - B. dua benua dan dua samudra
 - C. diapit oleh benua Australia dan benua Asia
 - D. ditengah-tengah dunia
8. Ikan sulit ditangkap sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal daripada biasanya. Hal tersebut terjadi kala...
 - A. musim pancaroba
 - B. musim badai
 - C. musim kemarau
 - D. musim penghujan
9. Persebaran fauna (dunia hewan) di Indonesia terbagi dalam tiga corak yang berbeda, fauna Asiatis tersebar di daerah berikut, yaitu...
 - A. Sumatra dan Kalimantan
 - B. Sulawesi, Bali, Jawa, dan NTB
 - C. Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan
 - D. Kalimantan, Papua dan Jawa
10. Pada saat pergantian musim terjadi cuaca yang tidak enak untuk dirasakan karena terjadi panas dan hujan secara bergantian. Pada musim ini manusia mudah sekali terkena penyakit, musim apakah itu...
 - A. musim angin
 - B. musim pergantian hujan dan kemarau
 - C. musim pancaroba
 - D. musim semi
11. Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri atas kondisi fisiografis, yang dimaksud kondisi fisiografis adalah...
 - A. Bentuk muka bumi
 - B. Keadaan iklim
 - C. Keadaan penduduk
 - D. Kondisi negara

12. Rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu contohnya...
- Pulau Sumatra
 - Pulau Kalimantan
 - Pulau Bali
 - Pulau Jawa
13. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan. Hal tersebut adalah ciri dari iklim...
- iklim panas
 - iklim tropis
 - iklim musim
 - iklim laut
14. Kayu meranti atau yang biasa disebut kayu kalimantan adalah flora endemik bagian...
- Indo-Malayan
 - Asiatis
 - Indo-Australian
 - Australis
15. Letak astronomis Indonesia terletak pada...
- 6°LU-11°LS dan 95°BB-141°BT
 - 6°LS-11°LU dan 94°BB-141°BT
 - 6°LU-11°LS dan 94°BT-141°BT
 - 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT
16. Angin monsun Barat yang bertiup antara bulan Oktober--April dari angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa...
- musim kemarau
 - musim penghujan
 - musim pancaroba
 - musim dingin
17. Gaya semu akibat pengaruh rotasi bumi sehingga angin seolah-olah dibelokkan ke arah kanan dari Belahan Bumi Utara (BBU) dan dibelokkan ke kiri dari Belahan Bumi Selatan (BBS) adalah pengertian dari...
- gaya semu bumi
 - gaya rotasi bumi
 - gaya gesek angin
 - gaya coriolis
18. Banyak negara di dunia yang sebagian wilayahnya hanya berupa padang pasir, hamparan lapisan es, padang rumput, dan lain-lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh...
- keadaan iklim
 - bentuk-bentuk muka bumi
 - letak geografis
 - keindaan alam
19. Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian atau palawija dan tanaman tahunan (kayu dan buah-buahan). Model pertanian di perbukitan yang hasilnya seperti hal tersebut adalah...
- huma
 - pertanian berpindah
 - sengkedan
 - pertanian sayur dan buah-buahan
20. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut adalah hewan endemik bagian...

- hewan asiatis
- hewan peralihan
- hewan australis
- hewan oriental

URAIAN

- Jelaskan yang dimaksud dengan garis wallace dan garis weber?
- Jelaskan yang dimaksud iklim panas, iklim laut, dan iklim musim?
- Jelaskan yang dimaksud dengan letak geografis dengan letak astronomis?
- Bagaimana ciri-ciri flora Indo-Malayan?

Kunci Jawaban UH 1 (letak wilayah, keadaan alam, dan flora fauna)

Pilihan ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. A | 12. A |
| 3. D | 13. D |
| 4. C | 14. D |
| 5. A | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. D | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. A | 19. D |
| 10. C | 20. B |

Esai

1. Sebutkan bentuk-bentuk muka bumi disertai aktivitas masyarakatnya?

a. Dataran Rendah

Aktivitas pertanian di dataran rendah umumnya adalah aktivitas pertanian lahan basah, perikanan dan nelayan, Di daerah dataran rendah, penduduk mudah melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya sehingga segala aktivitas ekonomi bisa dijalankan dan aktivitas pemukiman menyebar kesegala penjuru

b. Bukit dan Perbukitan

Aktivitas permukiman tersebar pada daerah-daerah tertentu atau membentuk kelompok-kelompok kecil, Aktivitas ekonomi, khususnya pertanian, dilakukan dengan memanfaatkan lahan-lahan dengan kemiringan lereng tertentu, Di daerah perbukitan, pada umumnya aktivitas pertanian adalah pertanian lahan kering.

c. Dataran Tinggi

Aktivitas pertanian berkembang di dataran tinggi. Di daerah ini, sebagian penduduk menanam padi dan beberapa jenis sayuran, Sejumlah dataran tinggi menjadi daerah tujuan wisata sehingga banyak aktivitas ekonomi yang berbau tempat pariwisata

d. Gunung dan Pegunungan

Aktivitas mayarakat masih kurang dikarenakan kondisinya yang sulit untuk dikembangkan

2. Jelaskan yang dimaksud dengan letak geografis dengan letak astronomis?
Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya, sedangkan Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.
3. Jelaskan yang dimaksud dengan garis wallace dan garis weber?
Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.
4. Bagaimana ciri-ciri flora indo-malayan?
 - a. Jenis meranti-merantian sangat banyak
 - b. Terdapat berbagai jenis rotan
 - c. Tidak terdapat hutan kayu putih
 - d. Jenis tumbuhan matoa (*pometia pinnata*) sedikit
 - e. Jenis tumbuhan sagu sedikit
 - f. Terdapat berbagai jenis nangka
5. Jelaskan yang dimaksud iklim panas, iklim laut, dan iklim musim?
 - a. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
 - b. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
 - c. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

Kunci jawaban remidial UH 1 (Keadaan Alam Indonesia)

Pilihan ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. A | 13. A |
| 4. D | 14. A |
| 5. D | 15. D |
| 6. A | 16. B |
| 7. A | 17. D |
| 8. D | 18. A |
| 9. D | 19. A |
| 10. C | 20. A |

Esai

1. Jelaskan yang dimaksud dengan garis wallace dan garis weber?

Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

2. Jelaskan yang dimaksud iklim panas, iklim laut, dan iklim musim?

- Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
- Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
- Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

3. Jelaskan yang dimaksud dengan letak geografis dengan letak astronomis?

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya, sedangkan Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.

4. Bagaimana ciri-ciri flora indo-malayan?

- Jenis meranti-merantian sangat banyak
- Terdapat berbagai jenis rotan
- Tidak terdapat hutan kayu putih
- Jenis tumbuhan matoa (*pometia pinnata*) sedikit
- Jenis tumbuhan sagu sedikit
- Terdapat berbagai jenis nangka

SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA
KISI-KISI SOAL
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/1

Kurikulum Acuan : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Alokasi Waktu : 80 Menit

Jumlah Soal : 15 PG 5Esai

No Urut	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Indikator Soal	Contoh soal
1.	Memahami kondisi perkembangan negara di dunia 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Pengertian Negara Maju dan Berkembang • Menjelaskan Ciri-ciri negara maju dan berkembang • Menyebutkan kelompok-kelompok negara maju dan berkembang • Menjelaskan latak wilayah negara maju dan berkembang • Mengidentifikasi 	Negara Maju dan Berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan Negara maju dan Berkembang • Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri negaramaju dan berkembang • Siswa mampu menyebutkan kelompok-kelompak kawasan negara maju dan berkembang • Siswa mampu mengidentifikasi negara-negara yang termasuk negara maju dan berkembang • Siswa menyebutkan sumber 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang disebut dengan negara berkembang? ➢ Pengelongan negara menjadi negara maju dan berkembang didasarkan pada? ➢ Negara maju berikut yang tidak termasuk dalam Uni Eropa adalah? a. Spanyol b. Inggris c. Portugal d. Norwegia ➢ Suatu negara yang menikmati standar hidu relatif tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata disebut? a. negara berkembang c. negara maju b. negara agraris d. negara miskin ➢ Sektor perekonomian di negara berkembang

	<p>ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta letak wilayah yang termasuk negara maju dan berkembang. • Mendeskripsikan Indikator –indikator perkembangan negara secara kualitatif dan kuantitatif • Menganalisis negara Indonesia dalam kelompok negara maju atau berkembang 	<p>ekonomi yang ada di negara maju dan berkembang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengidentifikasi pertumbuhan penduduk pada negara maju dan berkembang • Siswa mampu menjelaskan perkembangan suatu negara • Siswa mampu menjelaskan macam-macam kerjasama antar negara • Siswa mampu menjelaskan perkembangan negara menurut pendapat ahli • Siswa mampu menjelaskan indikator perkembangan negara secara kualitatif dan kuantitatif • Siswa dapat menganalisis sesuai pengetahuan mereka tentang Negara Indonesia,termasuk negara maju atau Berkembang 	<p>sebagian besar masih menitik beratkan pada sektor?</p> <p>➤ Rendahnya pertumbuhan penduduk yang terjadi di Negara maju mengakibatkan Dampak munculnya permasalahan mengenai?</p> <p>➤ Ketidakmampuan penduduk di Negara berkembang mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari di latarbelakangi oleh?</p> <p>➤ Sebutkan keuntungan kerjasama antara Negara maju dengan negara berkembang?</p> <p>➤ Apa perbedaan negara maju dan berkembang menurut world bank?</p> <p>➤ Bagaimana pendapatan perkapita di negara berkembang?</p> <p>➤ Bagaimana keadaan ekonomi indonesia? Apakah sudah bisa disebut negara maju?</p>
--	--	--	--

- Disajikan peta,siswa menggolongkan yang termasuk wilayah negara maju



manakah benua yang mayoritas negara maju?

ULANGAN HARIAN 1 (NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG)

PILIHAN GANDA

1. Dalam konteks ekonomi Internasional, dikenal dengan istilah “negara maju” dan “negara berkembang”, kedua istilah tersebut merupakan penggolongan negara-negara di dunia berdasarkan...
 - a. Pendapat W. Rostow
 - b. World Bank
 - c. Hasil kesepakatan negara-negara di dunia
 - d. Kualitas dan kesejahteraan rakyatnya
2. Kualitas penduduk suatu negara dapat ditunjukkan dengan hal-hal tersebut, kecuali...
 - a. Tingginya angka harapan hidup
 - b. Tingginya tingkat kesehatan
 - c. Tingginya angka ketergantungan
 - d. Tingginya tingkat pendidikan
3. Perhatikan tabel berikut!

1	Angka kelahirannya rendah	5	Mata pencaharian bidang industri
2	Pertumbuhan penduduk tinggi	6	Angka kematian relatif rendah
3	Tingkat produktivitas tinggi	7	Tingkat kehidupan rendah
4	Ketergantungan terhadap negara lain tinggi	8	Angka beban ketergantungan tinggi

Manakah yang merupakan ciri-ciri negara berkembang...

- a. 1,2,3,6
 - b. 1,3,4,7
 - c. 2,3,5,6
 - d. 2,4,7,8
4. Masalah kependudukan yang dialami negara maju yaitu...
 - a. Laju pertumbuhan penduduk tinggi
 - b. Persebaran penduduk tidak merata
 - c. Ekspor berupa bahan mentah
 - d. Tingginya angka beban tanggungan

5. Salah satu faktor yang menunjang negara Jepang maju di bidang perikanan adalah perairan Jepang yang kaya ikan. Hal tersebut dikarenakan...
 - a. Jepang terletak di lintang utara
 - b. Jepang memiliki empat musim
 - c. Adanya pertemuan arus hangat (kurosyiwo) dan arus dingin (oyasyiwo)
 - d. Karena Jepang memiliki teknologi pengolahan ikan yang canggih
6. Sebagian besar negara di kawasan Asia-Afrika merupakan negara berkembang. Ciri-cirinya adalah...
 - a. standar hidup tinggi
 - b. pengangguran mendapatkan tunjangan sosial
 - c. sumber daya alam melimpah
 - d. sektor ekonomi utama adalah pertanian
7. setelah mengetahui beberapa negara maju dan negara berkembang di dunia, mayoritas negara maju berada di benua...
 - a. benua amerika
 - b. benua afrika
 - c. benua eropa
 - d. benua australia
8. Urutan negara berdasarkan jumlah penduduk dimulai dari yang terbesar sampai yang terkecil....
 - a. Amerika Serikat, India, Cina
 - b. Amerika Serikat, Cina, India
 - c. Cina, India, Amerika Serikat
 - d. India, Amerika Serikat, Cina
9. Meskipun negara-negara seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab memiliki pendapatan perkapita tinggi, namun secara umum negara-negara tersebut masih tergolong negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan Negara-negara tersebut masih menunjukkan karakteristik negara berkembang seperti berikut ini, kecuali...
 - a. Negara tersebut tergantung pada ekspor bahan mentah (minyak)
 - b. Mayoritas masyarakat adalah pedesaan
 - c. Masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan primer dan tersier
 - d. Negara masih tergantung dengan bangsa barat
10. Selain sektor industri, perekonomian Jepang juga ditunjang dari sektor pertanian yang sangat maju. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung kemajuan sektor pertanian Jepang, kecuali...
 - a. Memiliki tanah yang subur
 - b. Memiliki dataran yang luas
 - c. Pengelolahan lahan ditunjang dengan mekanisme pertanian

- d. Pemanfaatan iptek untuk menciptakan varietas baru yang unggul
11. Struktur ekonomi negara maju didominasi oleh sektor...
- a. pertanian dan kehutanan
 - b. industri dan jasa
 - c. pertambangan dan industri
 - d. jasa dan keuangan
12. Rendahnya pertumbuhan penduduk di negara maju disebabkan oleh beberapa hal, *kecuali* . . .
- a. kemajuan fasilitas kesehatan
 - b. kegagalan program KB
 - c. penundaan usia pernikahan
 - d. kesadaran untuk merencanakan keluarga
13. Standar hidup di negara berkembang sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya...
- a. tingkat kematian
 - b. tingkat kelahiran
 - c. pendapatan masyarakat
 - d. produktivitas pekerja
14. Umumnya, sektor industri yang dikembangkan di negara-negara berkembang adalah industry yang bersifat padat karya. Hal tersebut dikarenakan alasan
- a. modal yang kurang
 - b. kemajuan teknologi
 - c. penduduk yang banyak
 - d. tingkat pendidikan yang rendah

15. Perhatikan peta dunia tersebut!



Dari peta di atas, negara yang termasuk ke dalam golongan negara maju adalah...

- a. Kanada, Australia, Jepang
- b. Amerika Serikat, Brasil, India
- c. Brasil, India, Australia
- d. Jepang, India, Argentina

URAIAN

1. Jelaskan pengertian negara maju dan berkembang?
2. Jelaskan secara singkat tahap-tahap indikator negara sampai dapat disebut negara maju?
3. Sebutkan ciri-ciri negara berkembang!
4. Bagaimana kondisi perbedaan budaya masyarakat negara maju dan berkembang?
5. Bagaimana kondisi negara indonesia saat ini? Apakah negara kita ini sudah masuk negara maju? Jelaskan dengan singkat dan jelas!

REMEDIAL ULANGAN HARIAN 1 (NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG)

PILIHAN GANDA

1. Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan. Dari pernyataan tersebut pembedaan negara menurut PBB ditujukan untuk...
 - a. Kemudahan statistik
 - b. Membedakan negara modern dan tradisional
 - c. Membentuk aliansi perdagangan internasional
 - d. Pengelompokan pendapatan negara
 2. Sebagian besar negara di kawasan Asia-Afrika merupakan negara berkembang. Ciri-cirinya adalah...
 - a. standar hidup tinggi
 - b. pengangguran mendapatkan tunjangan sosial
 - c. sumber daya alam melimpah
 - d. sektor ekonomi utama adalah pertanian
 3. Yang termasuk ciri-ciri sedang berkembang adalah...
 - a. Ketergantungan pada pihak lain tinggi
 - b. tingkat pendidikan tinggi
 - c. tingkat pendapatan tinggi
 - d. teknologinya modern
 4. Urutan negara berdasarkan tingkatan negara maju berkembang dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar....
 - a. Amerika Serikat, India, Cina
 - b. Amerika Serikat, Cina, India
 - c. Cina, India, Amerika Serikat
 - d. India, Cina, Amerika Serikat
5. Perhatikan tabel berikut!
- | | | | |
|---|--|---|-----------------------------------|
| 1 | Angka kelahirannya rendah | 5 | Mata pencarian bidang industri |
| 2 | Pertumbuhan penduduk tinggi | 6 | Angka kematian relatif rendah |
| 3 | Tingkat produktivitas tinggi | 7 | Tingkat kehidupan rendah |
| 4 | Ketergantungan terhadap negara lain tinggi | 8 | Angka beban ketergantungan tinggi |
- Manakah yang merupakan ciri-ciri negara maju...
- a. 1,2,3,6
 - b. 1,3,5,6
 - c. 2,3,4,7
 - d. 2,4,7,8
6. Dalam masalah kependudukan terdapat ciri yang bertolak belakang antara negara maju dan berkembang, yaitu...

- a. Aktivitas perekonomian dan kemandirian
 - b. Pendapatan dan pendidikan
 - c. Angka pertumbuhan dan angka harapan hidup
 - d. Pertumbuhan penduduk dan intensitas mobilitas
7. Di antara negara Asia berikut, manakah yang merupakan negara maju?
- a. Filipina
 - c. Singapura
 - b. Thailand
 - d. India
8. Negara-negara penghasil minyak bergabung dalam....
- a. APEC
 - b. OPEC
 - c. FAO
 - d. OKI
9. Perhatikan peta dibawah ini



Dari peta di atas, negara yang termasuk ke dalam golongan negara maju adalah...

- a. Amerika Serikat, Brasil, India
- b. Brasil, India, Australia
- c. Kanada, Australia, Jepang
- d. Jepang, India, Argentina

10. Selain sektor industri, perekonomian Jepang juga ditunjang dari sektor pertanian yang sangat maju. Berikut ini adalah faktor yang mendukung kemajuan sektor pertanian Jepang...
- a. Memiliki tanah yang subur
 - b. Memiliki dataran yang sempit
 - c. Pengelolahan lahan ditunjang dengan mekanisme pertanian
 - d. Pemanfaatan iptek dalam pengolahan limbah industri
11. Struktur ekonomi negara berkembang didominasi oleh sektor...
- a. pertanian dan kehutanan
 - b. industri dan jasa
 - c. pertambangan dan industri
 - d. jasa dan keuangan
12. Rendahnya pertumbuhan penduduk di negara maju disebabkan oleh beberapa hal, yaitu...
- a. kemajuan IPTEK
 - b. program KB yang minimal
 - c. pergaulan bebas
 - d. kesadaran untuk merencanakan keluarga
13. Kualitas hidup di negara maju sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya...
- a. tingkat kematian
 - b. tingkat melek huruf
 - c. pendapatan masyarakat
 - d. produktivitas pekerja
14. Umumnya, sektor industri yang dikembangkan di negara-negara berkembang adalah industry yang bersifat padat karya. Hal tersebut dikarenakan alasan SDM yang rendah, indikator negara maju-berkembang yang berkaitan dengan SDM, yaitu...

- a. Pendapatan perkapita
 - b. Produktivitas kerja
 - c. Angka melek huruf
 - d. pengangguran
15. Budaya masyarakat di negara berkembang yang menghambat kemajuan, misalnya...
- a. disiplin
 - b. tidak menghargai waktu
 - c. profesionalitas
 - d. berani menanggung risiko

URAIAN

1. Sebutkan 5 ciri-ciri negara berkembang dan negara maju?
2. Tulis dan jelaskan indikator terpenting dalam membedakan negara maju dan berkembang?

PENGAYAAN ULANGAN HARIAN 1 (NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG)

1. Sebutkan contoh masing asing 10 negara maju dan negara berkembang di dunia?
2. Mengapa negara maju tidak bergantung pada alam?
3. Tingkat kemajuan suatu negara dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi kuantitatif dan kualitatif (deskriptif). Jelaskan?
4. Apa saran kalian agar pembangunan ekonomi Indonesia bisa cepat, sehingga negara bisa menjadi negara maju?
5. Mengapa negara kita perlu kerja sama dengan negara lain?

Kunci jawaban UH 1 (Negara maju dan negara berkembang)

Pilihan ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. B |
| 2. C | 7. C | 12. B |
| 3. D | 8. C | 13. C |
| 4. D | 9. C | 14. D |
| 5. C | 10. A | 15. A |

Esai

1. Jelaskan pengertian negara maju dan berkembang?

Jawab: Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.

2. Jelaskan secara singkat tahap-tahap indikator negara sampai dapat disebut negara maju?

- Angka melek huruf ➡(PENDIDIKAN)
- SDM ➡ kreasi,inovasi
- Pengangguran,kemiskinan ➡ pendapatan perkapita
- Kematian bayi dan ibu melahirkan

Indikator negara dapat disebut negara maju dimulai dari pergerakan pendidikan yang diikuti pendapatan perkapita dalam mewujudkan SDM yang lebih baik, sehingga tercipta kreasi dan inovasi dalam membentuk industri-industri baru, ketika industri mulai berkembang, hal itu akan membuka lap.kerja baru dan menyedot tenaga kerja secara maksimal, sehingga pengangguran dan kemiskinan mulai menurun karena masyarakat yang mulai produktif. Ketika masyarakat sudah produktif, taraf hidup pun ikut naik disertai dengan keadaan itu kesehatan mulai terpenuhi, sehingga kematian bayi dan ibu melahirkan angkanya menurun.

3. Sebutkan ciri-ciri negara berkembang!

Jawab: 1. Pertanian termasuk peternakan dan perikanan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga. 2. Pada umumnya aktivitas masyarakat menggunakan sarana dan prasarana tradisional. 3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pengalaman dan lamban. 4. Pendapatan relatif rendah. 5. Pendidikan penduduknya rata-rata rendah. 6. Sifat penduduk kurang mandiri. 7. Sangat tergantung pada alam. 8. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi 9. Angka harapan hidup rendah. 10. Intensitas mobilitas rendah.

4. Bagaimana kondisi perbedaan budaya masyarakat negara maju dan berkembang?

Jawab: negara maju “masyarakat modern” memiliki budaya atau kebiasaan masyarakat yang mandiri, pekerja keras, konsumsi dan produksi tinggi serta individualistik (patembayan) sedangkan negara berkembang “masyarakat tradisional” masih bergantung pada pemerintahan (kurang mandiri), masih banyak pengangguran (suka leha-leha), konsumerisme, serta gotong royong yang baik (paguyuban). (negara maju berorientasi pada sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian ekonomi, sistem teknologi dan peralatan sedangkan negara berkembang berorientasi dalam pencapaiannya secara tersendiri atau kelompok meliputi perwujudan benda-benda materi, pusat esensi kebudayaan yang terdiri atas tradisi, cita-cita atau paham, dan keterikatan terhadap nilai)

5. Bagaimana kondisi negara indonesia saat ini? Apakah negara kita ini sudah masuk negara maju? Jelaskan dengan singkat dan jelas!

Jawab: negara indonesia merupakan negara kepulauan ang berada di benua asia bagian tenggara dengan jumlah penduduk yang banyak, tetapi persebarannya tidak merata sehingga perbedaan wilayah satu dengan yang lainnya dapat terlihat jelas. Kondisi indonesia saat ini masih pada permasalahan intern seperti kesenjangan ekonomi pada kelas elite dan kelas bawah sangat jauh, pendidikan yang belum merata, ledakan penduduk pada suatu wilayah, campur tangan pemerintah memiliki andil besar dalam pergerakan semua lini di negara ini, untuk itu Indonesia belum bisa dikatakan negara maju, karena negara masih berkutat pada permasalahan intern yang meliputi kependudukan, ekonomi, iptek, politik dan sebagainya.

Kunci jawaban Remidial UH 1 (Negara maju dan negara berkembang)

Pilihan ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. A |
| 2. D | 7. C | 12. D |
| 3. A | 8. B | 13. A |
| 4. D | 9. C | 14. C |
| 5. B | 10. C | 15. B |

Esai

1. Sebutkan 5 ciri-ciri negara berkembang dan negara maju?

Ciri-ciri negara maju antara lain sebagai berikut:

- Pertanian termasuk peternakan dan perikanan untuk industrialisasi, dijual, diekspor.
- Aktivitas perekonomian menggunakan sarana dan prasarana modern.
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang industrialisasi secara cepat.
- Pendapatan rata-rata penduduk tinggi.
- Pendidikan dan keterampilan penduduk cukup tinggi.
- Sifat kemandirian masyarakatnya tinggi
- Tidak tergantung pada alam.
- Tingkat pertumbuhan penduduk rendah
- Angka harapan hidup tinggi.
- Intensitas mobilitas tinggi.

Ciri-ciri negara berkembang antara lain sebagai berikut:

- Pertanian termasuk peternakan dan perikanan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga.
- Pada umumnya aktivitas masyarakat menggunakan sarana dan prasarana tradisional.
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pengalaman dan lamban.
- Pendapatan relatif rendah.
- Pendidikan penduduknya rata-rata rendah.
- Sifat penduduk kurang mandiri.
- Sangat tergantung pada alam.
- Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi
- Angka harapan hidup rendah.
- Intensitas mobilitas rendah.

2. Tulis dan jelaskan indikator terpenting dalam membedakan negara maju dan berkembang?

Tolok ukur atau indikator dalam penggolongan negara sebagai negara maju atau negara berkembang sebagai berikut:

a. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita merupakan indikator terpenting dalam mengukur tingkat kesejahteraan rakyat suatu negara. Sebuah negara dikatakan makmur apabila rakyatnya memiliki pendapatan perkapita yang tinggi. Namun demikian, tingginya pendapatan perkapita bukan penentu kemakmuran suatu negara. Meskipun negara itu pendapatan perkapitanya tinggi, namun jika terjadi perang saudara di dalam negara tersebut, maka tidak dapat disebut sebagai negara makmur/sejahtera. Karena dengan adanya peperangan banyak menimbulkan kematian, penderitaan, dan rasa tidak aman.

b. Jumlah Penduduk Miskin

Tingkat kesejahteraan rakyat suatu negara dapat dilihat dari angka kemiskinan. Suatu negara dikatakan makmur/sejahtera apabila rakyatnya yang hidup miskin berjumlah sedikit saja.

c. Tingkat Pengangguran

Salah satu ciri yang membedakan antara negara maju dan negara berkembang adalah tingkat pengangguran. Di negara maju umumnya tingkat penganggurannya rendah. Sebaliknya di negara berkembang biasanya tingkat penganggurannya tinggi.

d. Angka Kematian Bayi dan Ibu Melahirkan

Salah satu ciri yang membedakan antara negara maju dan negara berkembang adalah angka kematian bayi dan ibu melahirkan. Di negara maju umumnya angka kematian bayi dan ibu melahirkan rendah. Hal ini disebabkan penduduk mampu membeli makanan yang bergizi, mampu membeli pelayanan kesehatan dan obat-obatan yang memadai. Sebaliknya di negara berkembang angka kematian bayi dan ibu melahirkan relatif tinggi. Hal ini disebabkan penduduk tidak mampu membeli makanan yang bergizi, tidak mampu membeli pelayanan kesehatan dan obat-obatan yang memadai, karena pendapatannya rendah.

e. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menunjukkan jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis. Suatu negara dikatakan maju apabila angka melek hurufnya tinggi atau angka buta hurufnya rendah.

Bentuk Muka Bumi dan Keadaan Alam Indonesia
(VII G) Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	MAULANA IBRAHIM	4	4	8	4	Tuntas
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	4	4	8	4	Tuntas
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	4	4	8	4	Tuntas
4.	ARSHA FADHILAH	4	4	8	4	Tuntas
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	8	4	Tuntas
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	4	4	8	4	Tuntas
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	4	4	8	4	Tuntas
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	8	4	Tuntas
9.	KARTIKA PERTIWI	4	4	8	4	Tuntas
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	4	4	8	4	Tuntas
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	8	4	Tuntas
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	4	8	4	Tuntas
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	4	8	4	Tuntas
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	4	8	4	Tuntas
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	4	4	8	4	Tuntas
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	8	4	Tuntas
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	4	4	8	4	Tuntas
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	4	4	8	4	Tuntas
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	8	4	Tuntas
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	4	4	8	4	Tuntas
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	4	8	4	Tuntas
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	8	4	Tuntas
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	8	4	Tuntas
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	4	4	8	4	Tuntas
25.	RIMA FEBRIANI	4	4	8	4	Tuntas
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	4	4	8	4	Tuntas
27.	SALIM AMMAR RASYID	4	4	8	4	Tuntas
28.	SALMA ALFINDA	4	4	8	4	Tuntas
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	4	8	4	Tuntas
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	8	4	Tuntas
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	4	8	4	Tuntas
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	8	4	Tuntas
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	4	4	8	4	Tuntas
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	8	4	Tuntas
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	8	4	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIP. 11416241040

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.	MAULANA IBRAHIM	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
4.	ARSHA FADHILAH	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
8.	IKLIMA HAPSARI	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
9.	KARTIKA PERTIWI	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	4	4	3	4	23	3,8	Tuntas
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
14.	MUHAMMAD FAUZI	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	3	4	4	4	4	4	23	3,8	Tuntas
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	4	4	4	4	4	23	3,8	Tuntas
25.	RIMA FEBRIANI	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	4	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
27.	SALIM AMMAR RASYID	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	3	4	4	4	3	4	22	3,7	Tuntas
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3	4	4	4	4	4	23	3,8	Tuntas
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	3	4	4	4	4	3	22	3,7	Tuntas
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	3	4	4	4	4	4	23	3,8	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumenasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	MAULANA IBRAHIM	4	3	4	4	15	3,75
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	4	3	4	15	3,75
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	3	3	4	13	3,25
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	3	4	13	3,25
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	4	16	4
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	4	3	4	14	3,5
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	3	4	4	13	3,25
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	4	4	16	4
9.	KARTIKA PERTIWI	3	4	4	4	15	3,75
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	4	4	3	4	15	3,75
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	3	4	4	15	3,75
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	3	3	4	14	3,5
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	3	3	4	14	3,5
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	4	4	4	16	4
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	4	4	4	4	16	4
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	3	4	15	3,75
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	4	3	4	14	3,5
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	4	4	4	4	16	4
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	3	4	15	3,75
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	4	4	3	4	15	3,75
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	4	3	4	15	3,75
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	4	4	16	4
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	4	4	16	4
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	4	3	4	14	3,5
25.	RIMA FEBRIANI	4	4	3	4	15	3,75
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	4	3	4	14	3,5
27.	SALIM AMMAR RASYID	4	3	4	4	15	3,75
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	4	16	4
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	3	4	4	15	3,75
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	4	16	4
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	3	3	4	14	3,5
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	4	16	4
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3	4	3	4	14	3,5
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	4	4	16	4
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	4	4	16	4

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040

Rubrik Penilaian Presentasi: Indikator 1

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	MAULANA IBRAHIM	3	4	3	10	3,3
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	3	3	9	3
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	4	3	10	3,3
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	3	9	3
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	12	4
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	4	3	10	3,3
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	4	3	10	3,3
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	3	11	3,7
9.	KARTIKA PERTIWI	4	3	3	10	3,3
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3	3	3	9	3
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	4	12	4
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	4	4	12	4
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	4	3	11	3,7
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	3	3	10	3,3
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3	3	3	9	3
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	3	11	3,7
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	4	3	10	3,3
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3	4	3	10	3,3
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3	3	3	9	3
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3	3	3	9	3
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	3	3	10	3,3
22.	QATRUNNADA SALSAHILA	4	4	4	12	4
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	3	10	3,3
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	4	3	10	3,3
25.	RIMA FEBRIANI	3	4	3	10	3,3
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	3	3	9	3
27.	SALIM AMMAR RASYID	3	3	3	9	3
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	12	4
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	4	4	12	4
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	12	4
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	4	3	11	3,7
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	12	4
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	4	4	3	11	3,7
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	3	11	3,7
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	4	12	4

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040

Letak Wilayah dan Pengaruhnya terhadap Keadaan Alam Indonesia
(VII G) Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	MAULANA IBRAHIM	4	4	8	4	Tuntas
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	4	4	8	4	Tuntas
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	4	4	8	4	Tuntas
4.	ARSHA FADHILAH	4	4	8	4	Tuntas
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	8	4	Tuntas
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	4	4	8	4	Tuntas
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	4	4	8	4	Tuntas
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	8	4	Tuntas
9.	KARTIKA PERTIWI	4	4	8	4	Tuntas
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	4	4	8	4	Tuntas
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	8	4	Tuntas
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	4	8	4	Tuntas
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	4	8	4	Tuntas
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	4	8	4	Tuntas
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	4	4	8	4	Tuntas
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	8	4	Tuntas
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	4	4	8	4	Tuntas
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	4	4	8	4	Tuntas
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	8	4	Tuntas
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	4	4	8	4	Tuntas
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	4	8	4	Tuntas
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	8	4	Tuntas
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	8	4	Tuntas
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	4	4	8	4	Tuntas
25.	RIMA FEBRIANI	4	4	8	4	Tuntas
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	4	4	8	4	Tuntas
27.	SALIM AMMAR RASYID	4	4	8	4	Tuntas
28.	SALMA ALFINDA	4	4	8	4	Tuntas
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	4	8	4	Tuntas
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	8	4	Tuntas
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	4	8	4	Tuntas
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	8	4	Tuntas
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	4	4	8	4	Tuntas
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	8	4	Tuntas
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	8	4	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIP. 11416241040

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas /Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind. 3	Ind. 4	Ind. 5	Ind. 6			
1.	MAULANA IBRAHIM	3	3	2	4	3	3	18	3	Tuntas
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	4	4	3	4	4	3	22	3,7	Tuntas
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	3	3	4	4	3	20	3,3	Tuntas
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	2	4	3	3	18	3	Tuntas
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	3	4	4	23	3,8	Tuntas
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	3	3	3	3	3	18	3	Tuntas
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	3	3	3	3	3	18	3	Tuntas
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	4	3	3	4	22	3,7	Tuntas
9.	KARTIKA PERTIWI	4	4	3	3	3	3	20	3,3	Tuntas
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	4	4	4	4	4	3	23	3,8	Tuntas
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	4	4	2	4	22	3,7	Tuntas
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	4	3	3	2	3	19	3,2	Tuntas
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	4	4	4	2	3	21	3,5	Tuntas
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	3	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	4	4	4	4	3	3	22	3,7	Tuntas
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	3	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	4	4	3	4	3	3	21	3,5	Tuntas
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	4	4	3	4	3	3	21	3,5	Tuntas
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	4	4	3	3	22	3,7	Tuntas
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	4	4	3	4	2	3	20	3,3	Tuntas
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	4	4	3	3	3	21	3,5	Tuntas
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	4	3	3	4	22	3,7	Tuntas
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	4	4	3	3	22	3,7	Tuntas
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	4	3	4	4	3	3	21	3,5	Tuntas
25.	RIMA FEBRIANI	4	4	4	4	4	3	23	3,8	Tuntas
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	4	4	3	4	3	3	21	3,5	Tuntas
27.	SALIM AMMAR RASYID	4	4	4	4	3	3	22	3,7	Tuntas
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	4	4	3	2	4	21	3,5	Tuntas
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	4	4	4	24	4	Tuntas
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	4	4	4	4	3	23	3,8	Tuntas
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	3	4	4	23	3,8	Tuntas
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	4	4	4	4	4	3	23	3,8	Tuntas
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	3	4	4	3	22	3,7	Tuntas
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	4	3	4	3	22	3,7	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumenasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	MAULANA IBRAHIM	3	3	3	4	13	3,25
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	4	3	4	14	3,5
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	3	3	4	13	3,25
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	3	4	13	3,25
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	4	16	4
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	4	3	4	14	3,5
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	3	3	4	13	3,25
8.	IKLIMA HAPSARI	3	4	4	4	15	3,75
9.	KARTIKA PERTIWI	3	4	3	4	14	3,5
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3	4	3	4	14	3,5
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	3	4	4	15	3,75
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	3	3	4	14	3,5
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	3	3	4	14	3,5
14.	MUHAMMAD FAUZI	3	4	3	4	14	3,5
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3	4	3	4	14	3,5
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	3	4	15	3,75
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	4	3	4	14	3,5
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3	4	3	4	14	3,5
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	3	4	14	3,5
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3	4	3	4	14	3,5
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3	4	3	4	14	3,5
22.	QATRUNNADA SALSAHILA	4	4	4	4	16	4
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	4	4	16	4
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	4	3	4	14	3,5
25.	RIMA FEBRIANI	3	4	3	4	14	3,5
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	4	3	4	14	3,5
27.	SALIM AMMAR RASYID	3	4	3	4	14	3,5
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	4	16	4
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	3	4	4	15	3,75
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	4	16	4
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3	3	3	4	13	3,25
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	4	16	4
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3	4	3	4	14	3,5
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	3	4	15	3,75
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	3	4	15	3,75

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan

NIM. 11416241040

Rubrik Penilaian Presentasi: Indikator 1

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor	Rata-rata
1.	MAULANA IBRAHIM	3	3	3	9	3
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	3	3	9	3
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	3	3	9	3
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	3	9	3
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	3	4	4	11	3,7
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	3	3	9	3
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	3	3	9	3
8.	IKLIMA HAPSARI	3	3	3	9	3
9.	KARTIKA PERTIWI	3	3	3	9	3
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3	3	3	9	3
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	3	4	11	3,7
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	3	3	3	9	3
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	3	3	3	9	3
14.	MUHAMMAD FAUZI	3	3	3	9	3
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3	3	3	9	3
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	3	3	3	9	3
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	3	3	9	3
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3	3	3	9	3
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3	3	3	9	3
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3	3	3	9	3
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3	3	3	9	3
22.	QATRUNNADA SALSAHILA	3	4	4	11	3,7
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	3	4	3	10	3,3
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	3	3	9	3
25.	RIMA FEBRIANI	3	3	3	9	3
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	3	3	9	3
27.	SALIM AMMAR RASYID	3	3	3	9	3
28.	SALMA ALFINDA	4	3	4	11	3,7
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	3	4	4	11	3,7
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	3	4	4	11	3,7
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3	3	3	9	3
32.	SYIFA ANNISA FITRI	3	4	3	10	3,3
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3	3	3	9	3
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	3	3	3	9	3
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	3	3	3	9	3

Mahasiswa PPL,

Anton Kurniawan
NIM. 11416241040

Lembar Rekapitulasi Penilaian Sikap SPIRITAL
Kelas VII-G

No.	Nama Peserta Didik	RPP 1	RPP 2	Rata-rata	Ket
1.	MAULANA IBRAHIM	4	4	4	A
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	4	4	4	A
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	4	4	4	A
4.	ARSHA FADHILAH	4	4	4	A
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	A
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	4	4	4	A
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	4	4	4	A
8.	IKLIMA HAPSARI	4	4	4	A
9.	KARTIKA PERTIWI	4	4	4	A
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	4	4	4	A
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	4	4	4	A
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	4	4	4	A
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	4	4	4	A
14.	MUHAMMAD FAUZI	4	4	4	A
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	4	4	4	A
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	4	4	4	A
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	4	4	4	A
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	4	4	4	A
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	4	4	4	A
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	4	4	4	A
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	4	4	4	A
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	4	A
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	4	A
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	4	4	4	A
25.	RIMA FEBRIANI	4	4	4	A
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	4	4	4	A
27.	SALIM AMMAR RASYID	4	4	4	A
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	A
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	4	4	4	A
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	A
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	4	4	4	A
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	A
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	4	4	4	A
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	4	4	4	A
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	4	4	4	A

Lembar Rekapitulasi Penilaian Sikap SOSIAL
Kelas VII-G

No.	Nama Peserta Didik	RPP 1	RPP 2	Rata-rata	Ket
1.	MAULANA IBRAHIM	3,7	3	3,35	A
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3,5	3,7	3,6	A
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3,7	3,3	3,5	A
4.	ARSHA FADHILAH	3,5	3	3,25	B
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	3,8	3,9	A
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3,5	3	3,25	B
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3,7	3	3,35	A
8.	IKLIMA HAPSARI	3,7	3,7	3,7	A
9.	KARTIKA PERTIWI	3,7	3,3	3,5	A
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3,5	3,8	3,65	A
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	3,8	3,7	3,75	A
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	3,7	3,2	2,45	A
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	3,5	3,5	3,5	A
14.	MUHAMMAD FAUZI	3,7	3,5	3,6	A
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3,7	3,7	3,7	A
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	3,7	3,5	3,6	A
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3,5	3,5	3,5	A
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3,7	3,5	3,6	A
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3,7	3,7	3,7	A
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3,7	3,3	3,5	A
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3,7	3,5	3,6	A
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	3,7	3,85	A
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	3,8	3,7	3,75	A
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3,8	3,5	3,65	A
25.	RIMA FEBRIANI	3,7	3,8	3,75	A
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3,5	3,5	3,5	A
27.	SALIM AMMAR RASYID	3,7	3,7	3,7	A
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	A
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	3,7	3,5	3,6	A
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	A
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3,7	3,8	3,75	A
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	3,8	3,9	A
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3,8	3,8	3,8	A
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	3,7	3,7	3,7	A
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	3,8	3,7	3,75	A

Lembar Rekapitulasi Penilaian PENGETAHUAN
Kelas VII-G

No.	Nama Peserta Didik	RPP 1	RPP 2	Rata-rata	Ket
1.	MAULANA IBRAHIM	3,25	3,75	3,5	A
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3,5	3,75	3,625	A
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3,25	3,25	3,25	B
4.	ARSHA FADHILAH	3,25	3,25	3,25	B
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	4	4	4	A
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3,5	3,5	3,5	A
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3,25	3,25	3,25	B
8.	IKLIMA HAPSARI	3,75	4	3,875	A
9.	KARTIKA PERTIWI	3,5	3,75	3,625	A
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3,5	3,75	3,625	A
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	3,75	3,75	3,75	A
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	3,5	3,5	3,5	A
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	3,5	3,5	3,5	A
14.	MUHAMMAD FAUZI	3,5	4	3,75	A
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3,5	4	3,75	A
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	3,75	3,75	3,75	A
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3,5	3,5	3,55	A
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3,5	4	3,75	A
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3,5	3,75	3,675	A
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3,5	3,75	3,675	A
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3,5	3,75	3,675	A
22.	QATRUNNADA SALSABILA	4	4	4	A
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	4	4	4	A
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3,5	3,5	3,5	A
25.	RIMA FEBRIANI	3,5	3,75	3,675	A
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3,5	3,5	3,5	A
27.	SALIM AMMAR RASYID	3,5	3,75	3,675	A
28.	SALMA ALFINDA	4	4	4	A
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	3,75	3,75	3,75	A
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	4	4	4	A
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3,25	3,5	3,375	A
32.	SYIFA ANNISA FITRI	4	4	4	A
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3,5	3,5	3,5	A
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	3,75	4	3,875	A
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	3,75	4	3,875	A

Lembar Rekapitulasi Penilaian KETERAMPILAN
Kelas VII-G

No.	Nama Peserta Didik	RPP 1	RPP 2	Rata-rata	Ket
1.	MAULANA IBRAHIM	3	3,3	3,15	B
2.	AMALIA KARTIKA DEWI WIDODO	3	3	3	B
3.	ARIF MUHAMMAD YUDAPUTRA	3	3,3	3,15	B
4.	ARSHA FADHILAH	3	3	3	B
5.	DANIS SYALWA OCTAVIANI	3,7	4	3,85	A
6.	FARHAN DWITYA NUGRAHA	3	3,3	3,15	B
7.	GALIH PUTRA SANG FAJAR	3	3,3	3,15	B
8.	IKLIMA HAPSARI	3	3,7	3,35	A
9.	KARTIKA PERTIWI	3	3,3	3,15	B
10.	LUTHFIANA FATMAWATI	3	3	3	B
11.	MUHAMMAD ABRAR RIZALDITTO	3,7	4	3,85	A
12.	MUHAMMAD AFRIZAL AL MAYDA	3	4	3,5	A
13.	MUHAMMAD FARHAN HAFIZH	3	3,7	3,15	B
14.	MUHAMMAD FAUZI	3	3,3	3,15	B
15.	NADILA PUTRI RIFASAM	3	3	3	B
16.	NARDO ARINSHA ARNANDWIYAS	3	3,7	3,35	A
17.	NARENDRA RAIHAN PRADIPTA	3	3,3	3,15	B
18.	NARESTU LINTANGSARI TEMBANGRARAS	3	3,3	3,15	B
19.	NUR ALYA PURWANINGTYAS	3	3	3	A
20.	NUR LATIFATUZZAHROH	3	3	3	B
21.	NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH	3	3,3	3,15	B
22.	QATRUNNADA SALSABILA	3,7	4	3,85	A
23.	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	3,3	3,3	3,3	B
24.	RIFKI WAHYU ANANTA	3	3,3	3,15	B
25.	RIMA FEBRIANI	3	3,3	3,15	B
26.	SAKTI WIRA SANJAYA	3	3	3	B
27.	SALIM AMMAR RASYID	3	3	3	B
28.	SALMA ALFINDA	3,7	4	3,85	A
29.	SATYA ADI WICAKSANA SUADIARTHA	3,7	4	3,85	A
30.	SEFRINA ASKHANISSA PRAMESTI	3,7	4	3,85	A
31.	SHERIN AUDYA PRAMITA	3	3,7	3,35	A
32.	SYIFA ANNISA FITRI	3,3	4	3,65	A
33.	TASYA PUTRI KRISTINA	3	3,7	3,35	A
34.	TEGAR HERY SAPUTRA	3	3,7	3,35	A
35.	THALIA KHAIRUNISYA SALWABILLA	3	4	3,5	A

Rekapitulasi Nilai

No.	NAMA SISWA	Tugas		Ulangan Harian				Keaktifan
		1	2	UH	Remidi	Pengayaan	KKM	
1.	OKTIANTO	88	80	50	80		80	80
2.	ALFI AFLAHAL MUFLIH	89	80	72	88		80	90
3.	ANGELA YUBILIANA	95	80	90		100	80	92
4.	APREIZA BIMA DIRGANTARA PUTRA	80	80	48	83		80	80
5.	ARIF SATRIO WIBOWO	87	80	74	83		80	85
6.	BAGUS MUHAMMAD FITRA YUDHATMOK	89	80	74	80		80	80
7.	BERNADETTA DANIA ROSSA	87	80	76	100		80	80
8.	DESI KRISTIYANI	95	80	85		100	80	93
9.	DEWANDIAKSA SYAHDA MARHAENDRA	88	80	76	83		80	80
10.	DHILA REKA SAPUTRI	90	80	71	82		80	88
11.	EKA MAULANA	95	80	83		80	80	82
12.	ELLAINE MIFTAHL JANNAH	89	80	63	89		80	85
13.	FATHURRAHMAN WIDYADHANA KURNIA	89	80	57	86		80	80
14.	FAUZY NOOR HIDAYAH	95	80	59	83		80	80
15.	FRANSISCA JULIA MELATI	89	80	87		95	80	88
16.	HABIB MILADIKA	90	80	54	80		80	80
17.	IKHRA ALQALAM SAPSAJI BAWORO	87	80	67	88		80	82
18.	LENI TRI NINGSIH	95	80	69	80		80	80
19.	LUCKY SETYAWAN	80	80	72	88		80	80
20.	MARIA ROSARI WIJAYANTI	88	80	74	80		80	85
21.	MELLY LAELA ANDRIANA	88	80	64	97		80	85
22.	MIRANDA TITANIA	90	80	76	88		80	80
23.	MOHAMMAD ZAUHAIR SAIDANI WASTU	83	80	72	86		80	82
24.	MUHAMMAD FAUZAN ALIF RIZALDY	95	80	81		83	80	82
25.	NIKEN WULANDARI	87	80	72	91		80	85
26.	NOR AZIZAH	89	80	78	88		80	80
27.	OCTA NADIA MELLYNDA	89	80	91		100	80	93
28.	RATIH KURNIASARI LEMAN SOEMOWI	87	80	86		60	80	90
29.	RENATA SMARA WENING LARASATI	88	80	86		95	80	91
30.	RUDI PRASETYO	90	80	77	86		80	80
31.	SHAFFAN DUKHAN ATHA	88	80	68	85		80	85
32.	SISLIA VINA EUDIA	80	80	88		90	80	90
33.	TIARA CHRISTY WIDYAHATI SITOHA	88	80	72	89		80	85
34.	WISANGGENI	90	80	83		90	80	88
Rata-rata		88,7	80	73,4		89,3		84,3
Nilai Terendah		80	80	48	80	60		80
Nilai Tertinggi		95	80	91	100	100		93

Dokumentasi



1.1 Foto saat pembelajaran



1.2 Foto saat siswa akan presentasi



1.3 Foto bersama di luar kelas